

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Deskripsi umum**

Tujuan dari adanya Sistem Pendukung Keputusan untuk Diagnosis Banding Gangguan Afektif yaitu untuk membantu psikolog dalam melakukan diagnosis pada kliennya. Serta, untuk dapat memudahkan klien dalam hal melakukan pendaftaran jika ingin melakukan konseling.

##### **5.1.1 Deskripsi Non-Fungsionalitas**

Deskripsi non-fungsionalitas menjelaskan kebutuhan yang tidak ada hubungannya dengan sistem yang dibangun, seperti:

- a. Memerlukan koneksi internet yang stabil
- b. Untuk klien diperlukan melakukan registrasi terlebih dahulu, untuk dapat *login* dan mengakses sistem. Sedangkan untuk admin, koordinator dan anggota psikolog dapat melakukan login dengan akun yang telah dibuatkan untuk mengakses sistem.
- c. Membutuhkan perangkat untuk dapat mengakses sistem, baik dalam bentuk handphone atau komputer/laptop.

##### **5.1.2 Deskripsi Fungsionalitas**

Deskripsi fungsionalitas menjelaskan kebutuhan yang ada hubungannya dengan sistem yang dibangun, seperti:

- a. Sistem dapat memberikan fasilitas kepada admin dalam hal mengelola data pakar dan klien.
- b. Sistem dapat memberikan fasilitas kepada klien dan admin untuk melakukan pendaftaran jika ingin melakukan konseling. Dalam hal ini, admin melakukan pendaftaran yang diperuntukkan kepada klien.
- c. Sistem dapat memberikan fasilitas kepada psikolog dalam hal mengetahui data-data klien, menambahkan jadwal konseling.
- d. Sistem dapat memberikan fasilitas kepada psikolog dalam hal diagnosis melalui sistem untuk membantu psikolog mengetahui diagnosis yang tepat pada klien.
- e. Sistem akan memberikan hasil berupa diagnosis gangguan afektif yang dialami oleh klien.



Keterangan Gambar 5.1 *Decision Tree* Diagnosis Banding Gangguan Afektif, sebagai berikut:

- a. *Node* yang menjadi pertanyaan, ditandai dengan angka. Pertanyaan yang ada pada angka-angka tersebut adalah sebagai berikut:
  1. Afek yang depresif, manik, ekspansif atau iritabel
  2. Akibat fisiologik langsung dari penyakit umum?
  3. Akibat fisiologik langsung suatu zat (misal obat yang disalahgunakan, medikasi, toksin)?
  4. Tentukan tipe dari episode afektif yang kini dan yang lalu
  5. Afek yang depresif, manik, ekspansif atau iritabel sedikitnya 1 minggu gangguannya hebat atau hospitalisasi?
  6. Afek yang depresif, manik, ekspansif atau iritabel sedikitnya 4 hari, perubahan tampak oleh orang lain namun lebih ringan daripada episode manik?
  7. Sedikitnya 2 minggu afek depresif atau hilangnya minat ditambah gejala terkait dan tidak disebabkan oleh berkabung?
  8. -
  9. Memenuhi kriteria episode manik dan depresi berat hampir setiap hari selama seminggu?
  10. Pernah mendapat episode manik atau campuran?
  11. Gejala psikotik timbul di luar episode manik atau campuran?
  12. Terjadi hanya pada gangguan skizofrenik (lihat silsilah gangguan psikotik)?
  13. Pernah mendapat episode hipomanik dan sedikitnya 1 episode depresif berat?
  14. Dua tahun lebih gejala hipomanik dan ada saat depresif?
  15. Gejala manik/hipomanik yang bermakna secara klinis dan tidak memenuhi kriteria gangguan bipolar spesifik?
  16. Pernah mendapat episode depresif yang berat?
  17. Gejala psikotik terjadi di luar saat episode depresif berat?
  18. Terjadi khususnya saat gangguan skizo afektif (lihat silsilah gangguan psikotik)?
  19. Afek depresif yang berlangsung beberapa hari, sedikitnya untuk 2 tahun dengan gejala terkait?
  20. Afek depresif tidak memenuhi kriteria salah satu dari gangguan afektif di atas, timbul sebagai reaksi terhadap stressor?
  21. Gejala depresif yang bermakna secara klinis namun tidak memenuhi syarat untuk gangguan afektif spesifik?

b. *Node* yang menjadi hasil atau nama-nama gangguan afektif, ditandai dengan *rectangle* berwarna merah muda dengan kode angka dan alfabet. Hasil yang ada pada *rectangle* tersebut adalah sebagai berikut:

1. **2 – A:** Gangguan afektif akibat penyakit umum
2. **3 – B:** Gangguan afektif akibat zat
3. **11 – C:** Gangguan bipolar I
4. **12 – E:** Gangguan skizoafektif tipe bipolar
5. **12 – D:** Gangguan bipolar YTT (bertumpang tindih pada gangguan psikotik)
6. **13 – F:** Gangguan bipolar II
7. **14 – G:** Gangguan siklotimik
8. **15 – H:** Gangguan bipolar YTT
9. **17 – I:** Gangguan depresif berat
10. **18 – K:** Gangguan skizo afektif tipe depresif
11. **18 – J:** Gangguan depresif YTT (bertumpang tindih pada gangguan psikotik)
12. **19 – L:** Gangguan distimik
13. **20 – M:** Gangguan penyesuaian dengan afek depresif
14. **21 – N:** Gangguan depresif YTT
15. **21 – P:** Bukan gangguan afektif (gejala takut, cemas atau menghindari yang tidak bermakna secara klinis)

c. *Node* yang menjadi fakta, ditandai dengan segitiga berwarna biru dengan kode alfabet. Fakta yang ada pada segitiga tersebut adalah sebagai berikut:

1. **A:** Episode manik
2. **B:** Episode hipomanik
3. **C:** Episode depresi berat
4. **D:** Episode campuran

### 5.2.2 Implementasi *decision tree* dalam database

Dari *decision tree* tersebut maka dapat dibentuk suatu aturan yang nantinya dapat diterapkan dalam membangun sistem. Aturan tersebut seperti pada Tabel 5.1 Aturan *decision tree*.



Tabel 5.1 Aturan *decision tree*

Pertanyaan	Jaw. Y	Jaw. T	Desk. Y	Desk. T	Fakt. Y	Fakt. T	Pertanyaan pertama	Pernyataan
1	2	Null	Null	Null	Null	Null	1	1
2	Null	3	1	Null	Null	Null	Null	Null
3	Null	4	2	Null	Null	Null	Null	Null
4	5	Null	Null	Null	Null	Null	Null	1
5	7	6	Null	Null	1	Null	Null	Null
6	8	7	Null	Null	2	Null	Null	Null
7	9	9	Null	Null	3	Null	Null	Null
Null (8)	9	Null	Null	Null	3	Null	Null	Null
9	10	10	Null	Null	4	Null	Null	Null
10	11	13	Null	Null	Null	Null	Null	Null
11	12	Null	Null	3	Null	Null	Null	Null
12	Null	Null	4	5	Null	Null	Null	Null
13	Null	14	6	Null	Null	Null	Null	Null
14	Null	15	7	Null	Null	Null	Null	Null
15	Null	16	8	Null	Null	Null	Null	Null
16	17	19	Null	Null	Null	Null	Null	Null
17	18	Null	Null	9	Null	Null	Null	Null
18	Null	Null	10	11	Null	Null	Null	Null
19	Null	20	12	Null	Null	Null	Null	Null
20	Null	21	13	Null	Null	Null	Null	Null
21	Null	Null	14	15	Null	Null	Null	Null

Pada kolom pertanyaan, mengacu pada angka-angka pertanyaan yang ada pada Gambar 5.1 *Decision Tree* Diagnosis Banding Gangguan Afektif. Pada pertanyaan angka 8 berisi Null, hal ini dikarenakan untuk dapat menyimpan fakta B (episode hipomanik) dan fakta C (episode depresi berat) secara bersamaan sesuai dengan flowchart yang ada pada buku panduan.

Pada kolom Jaw. Y (jawaban Ya) dan Jaw. T (jawaban Tidak), berisi angka-angka yang mengacu pada pertanyaan selanjutnya. Jika kolom Jaw. Y dan Jaw. T berisi Null, maka hal tersebut menandakan untuk mengacu pada kolom Desk. Ya (deskripsi Y) dan Desk. T (deskripsi Tidak) atau Fakt. Y (fakta Ya) dan Fakt. T (fakta tidak).

Pada kolom Desk. Y (deskripsi Ya) dan Desk. T (deskripsi Tidak) mengacu pada tabel deskripsi\_gangguan. Di mana pada kolom ini angka yang ada merupakan angka-angka yang ada pada tabel deskripsi\_gangguan.

Pada kolom Fakt. Y (fakta Ya) dan Fakt. T (fakta Tidak) mengacu pada tabel fakta. Di mana pada kolom ini angka yang ada merupakan angka-angka yang ada pada tabel fakta.

Pada kolom pertanyaan pertama, merupakan kolom yang menandakan untuk pertanyaan pertama. Pertanyaan pertama ditandai dengan angka 1, dan selain itu ditandai dengan 0 atau Null.

Pada kolom pernyataan, merupakan kolom yang menandakan bahwa pertanyaan tersebut merupakan suatu pernyataan yang harus di jawab Ya. Dalam artian pada pertanyaan ini nanti nya tidak memiliki *button* “tidak”.

### 5.3 Implementasi sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan dalam hal mengimplementasikan sistem yang mengacu pada perancangan dan analisis kebutuhan yang ada pada BAB IV.

#### 5.3.1 Halaman antarmuka pengguna klien

Implementasi halaman pengguna klien yaitu sebagai berikut.

##### a. Implementasi halaman registrasi

Gambar 5.2, merupakan implementasi halaman registrasi yang ada pada sisi klien. Klien perlu melakukan pendaftaran terlebih dahulu untuk memperoleh *user name* dan *password* serta dapat mengakses sistem secara keseluruhan. Registrasi hanya dilakukan oleh klien.

The image shows a registration form titled "Pendaftaran" (Registration) on a blue background. The form contains the following fields and options:

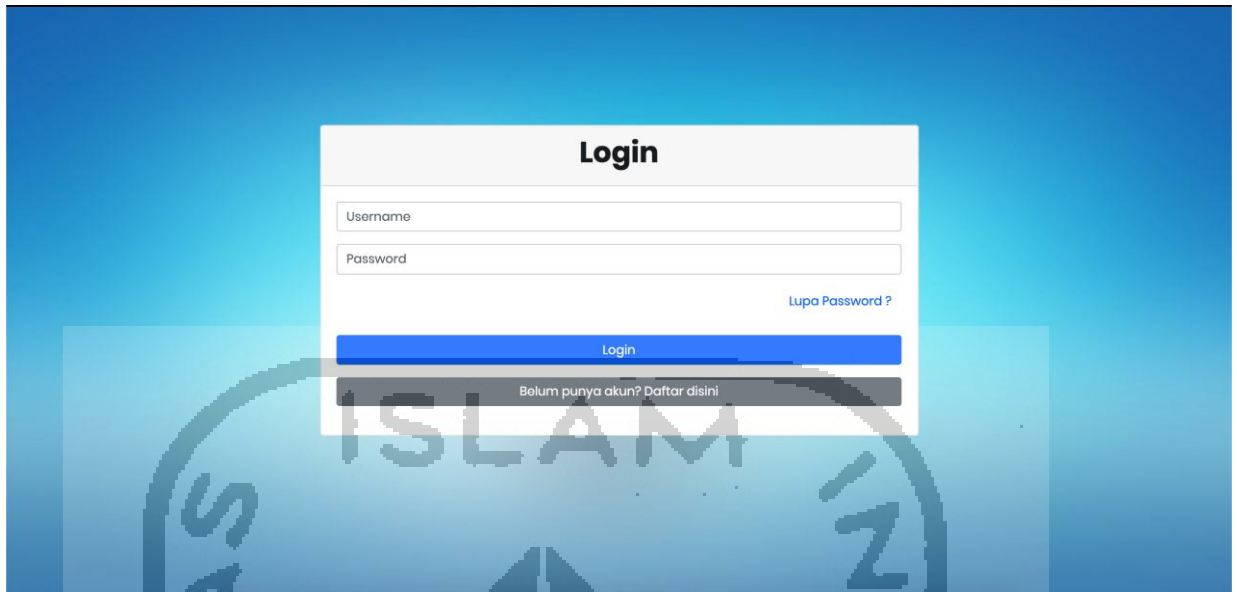
- Nama (Name): Text input field.
- Tanggal Lahir (Date of Birth): Text input field with a date format mask "dd/mm/yyyy".
- Jenis Kelamin (Gender): Radio buttons for "Pria" (Male) and "Wanita" (Female).
- Agama (Religion): Dropdown menu with "Islam" selected.
- Marital Status: Radio buttons for "Menikah" (Married) and "Lajang" (Single).
- Alamat (Address): Text input field.
- Pekerjaan (Occupation): Text input field.
- Nomor Telepon (Phone Number): Text input field.
- Email: Text input field.
- Username: Text input field.
- Password: Text input field.

At the bottom of the form, there are two buttons: "Sign in" (highlighted in blue) and "Login".

Gambar 5.2 Implementasi halaman registrasi

##### b. Implementasi halaman *login*

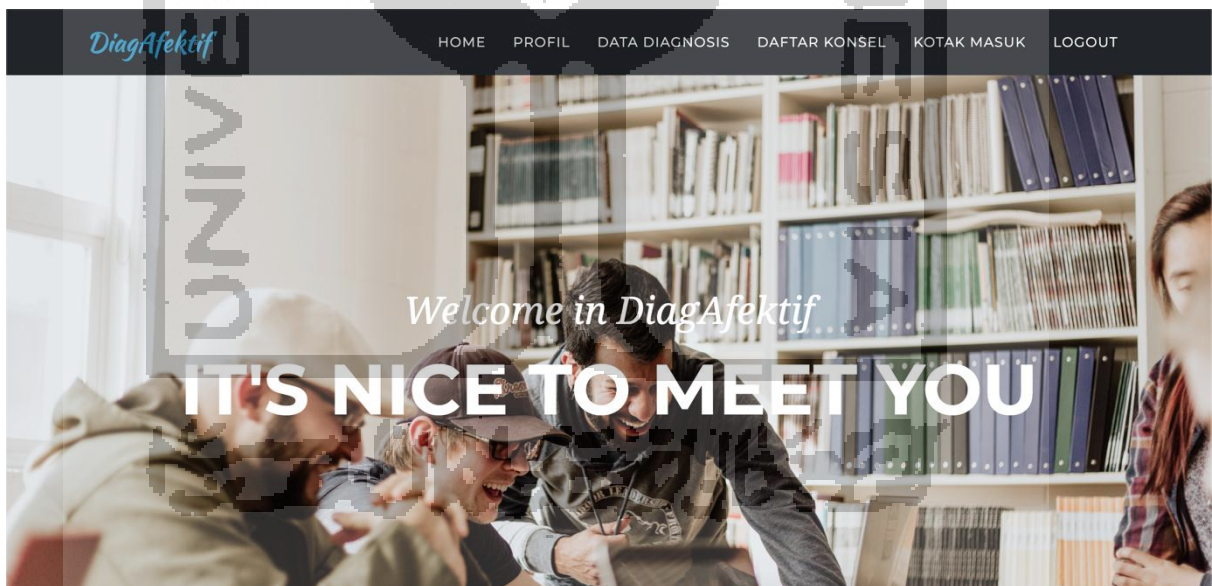
Gambar 5.3, merupakan implementasi halaman *login* pada sisi klien. Klien perlu melakukan *login* dengan *user name* dan *password* yang telah dibuat sebelumnya untuk dapat mengakses sistem.



Gambar 5.3 Implementasi halaman *login*

c. Implementasi halaman *home*

Gambar 5.4, merupakan implementasi halaman yang ada pada sisi klien.



Gambar 5.4 Implementasi halaman *home*

## d. Implementasi halaman profil

Gambar 5.5 dan Gambar 5.6, merupakan implementasi halaman untuk melakukan edit profil yang ada pada sisi klien.

**DiagAfektif** HOME PROFIL DATA DIAGNOSIS DAFTAR KONSEL KOTAK MASUK LOGOUT

## PROFIL

[Edit Profil disini](#)

Nama  
Nurul Khotimah

Tanggal-lahir  
09/10/1997

Jenis Kelamin  Pria  Wanita

Alamat  
Jalan Kaliurang km 14,5 dusun Lodadi

Agama

Gambar 5.5 Implementasi halaman edit profil

**DiagAfektif** HOME PROFIL DATA DIAGNOSIS DAFTAR KONSEL KOTAK MASUK LOGOUT

0852454235

Email  
nkhhotimah158@gmail.com

Username  
nurul

Password Lama

Password Baru  
Password baru maksimal 8 karakter

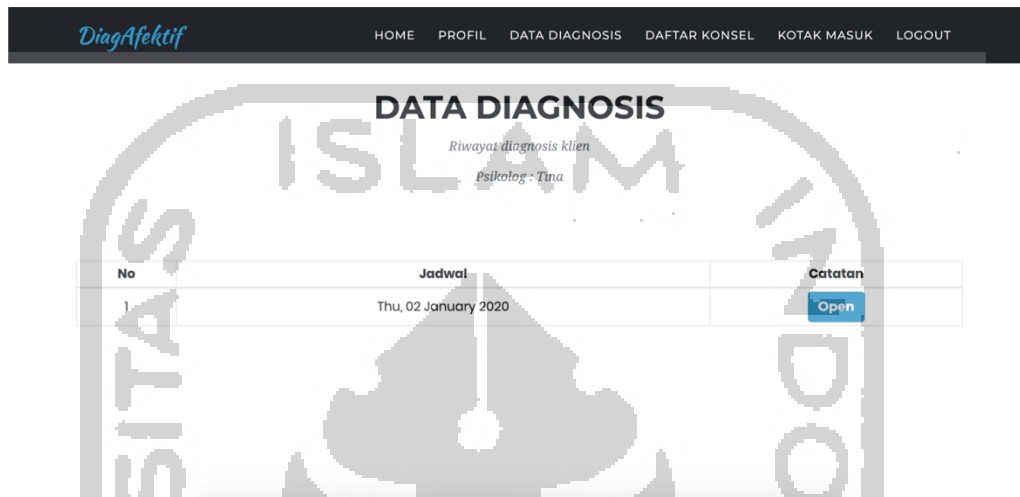
Confirm Password Baru

**Simpan**

Gambar 5.6 Implementasi halaman edit profil

e. Implementasi halaman data diagnosis

Gambar 5.7, merupakan implementasi halaman data diagnosis. Pada halaman ini klien dapat melihat riwayat diagnosis yang dimiliki oleh klien beserta dengan catatan yang diberikan oleh psikolog.



Gambar 5.7 Implementasi halaman data diagnosis

f. Implementasi halaman catatan

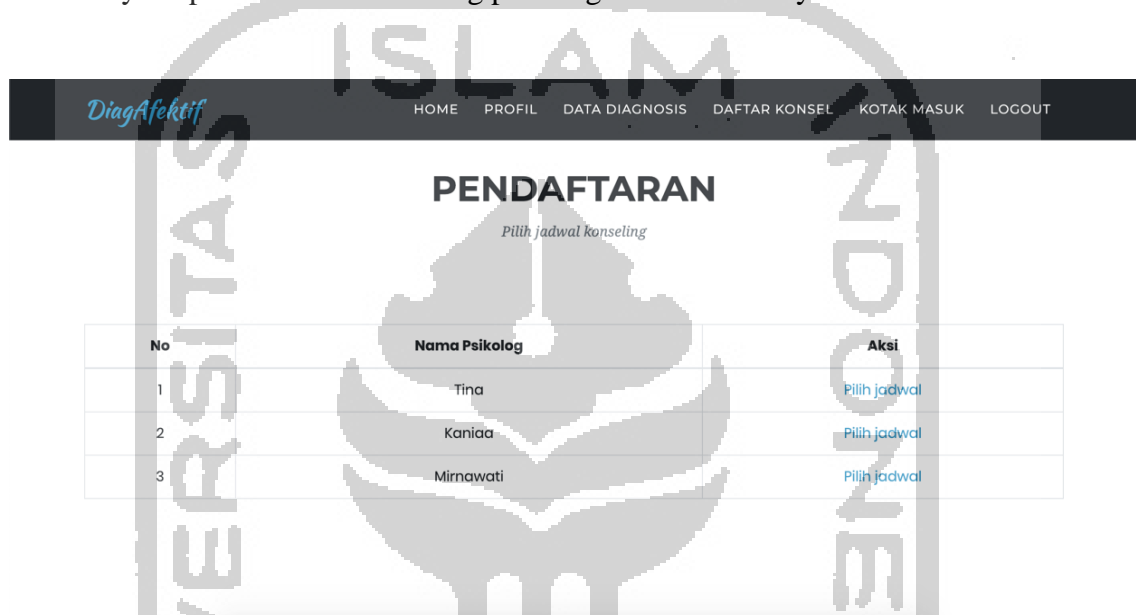
Gambar 5.10, merupakan implementasi halaman catatan dan keluhan. Pada halaman ini klien dapat melihat catatan yang diberikan oleh psikolog pada jadwal konseling tertentu.



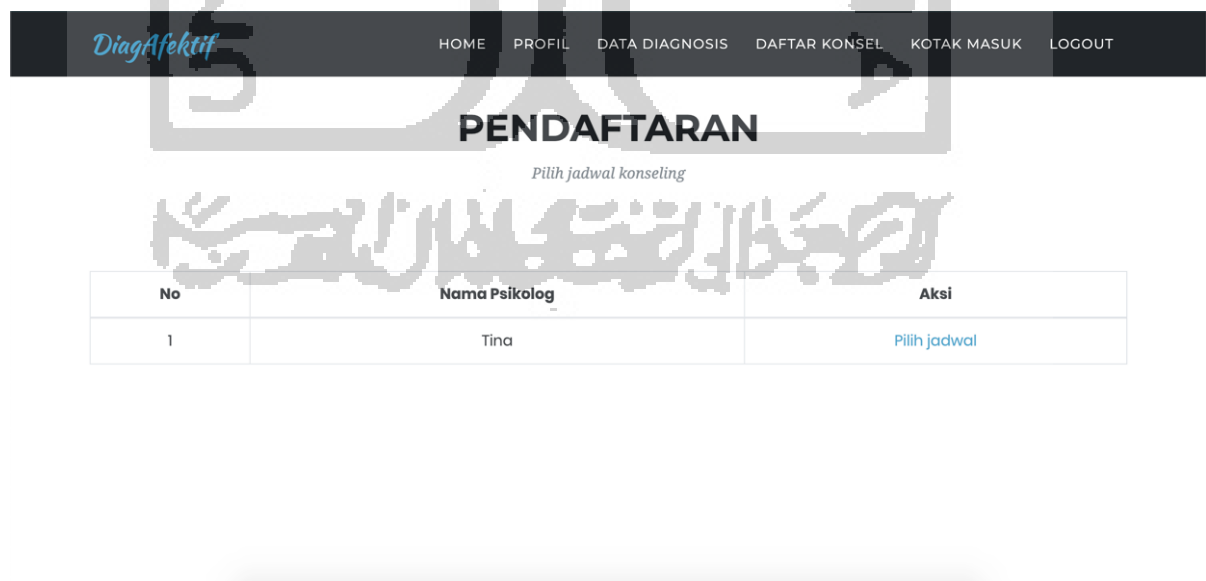
Gambar 5.8 Implementasi halaman catatan

## g. Implementasi halaman pendaftaran

Gambar 5.9 dan Gambar 5.10, merupakan implementasi halaman pendaftaran. Pada halaman ini klien dapat memilih psikolog dan jadwal yang diinginkan. Pada Gambar 5.9 menampilkan seluruh nama psikolog beserta dengan jadwalnya, klien dapat memilih psikolog yang diinginkan. Gambar 5.10 menampilkan satu nama psikolog saja, di mana nama psikolog tersebut merupakan psikolog yang telah dipilih sebelumnya. Satu orang klien hanya dapat memilih satu orang psikolog untuk seterusnya.



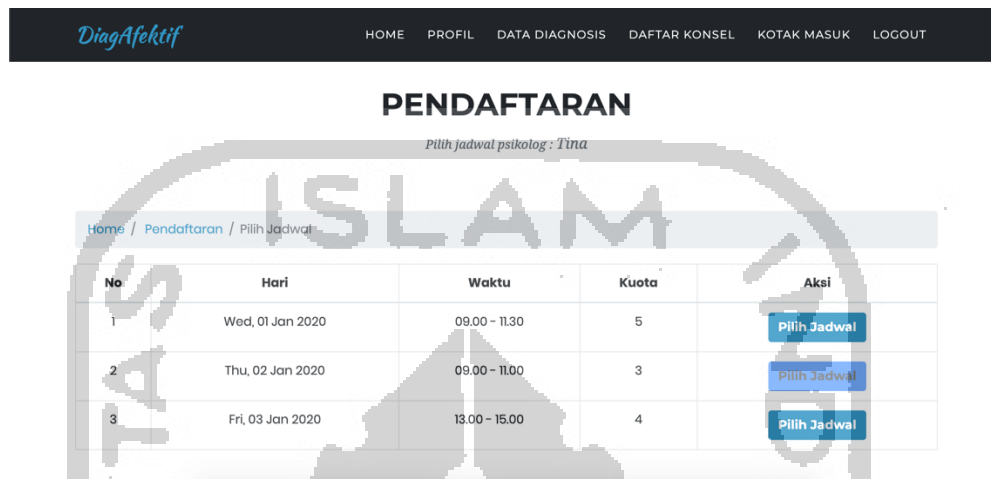
Gambar 5.9 Implementasi halaman pendaftaran



Gambar 5.10 Implementasi halaman pendaftaran

#### h. Implementasi halaman pilih jadwal

Gambar 5.11, merupakan implementasi halaman pilih jadwal. Pada halaman ini klien dapat memilih jadwal psikolog yang telah dipilih sebelumnya.



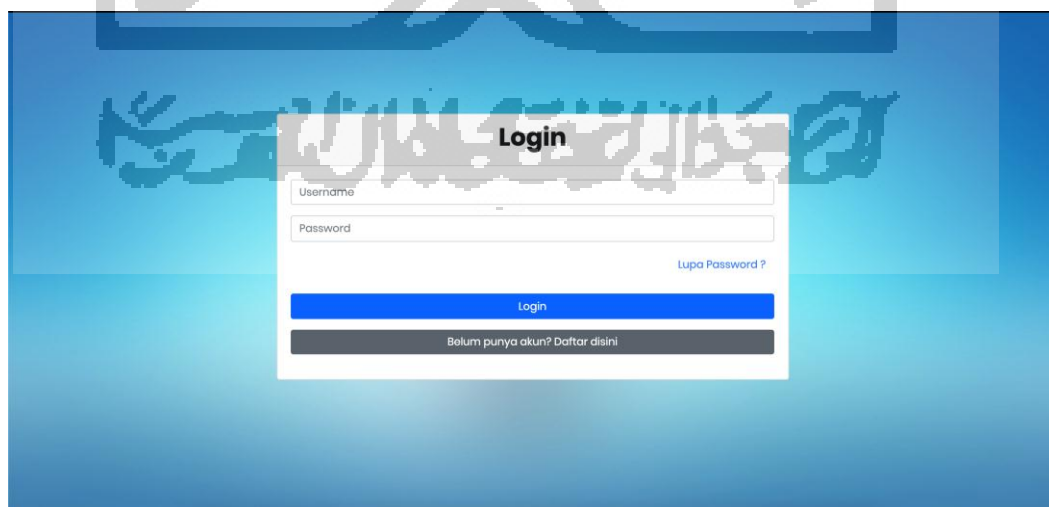
Gambar 5.11 Implementasi halaman pilih jadwal

### 5.3.2 Halaman antarmuka pengguna admin

Implementasi halaman pengguna admin sebagai berikut.

#### a. Implementasi halaman *login*

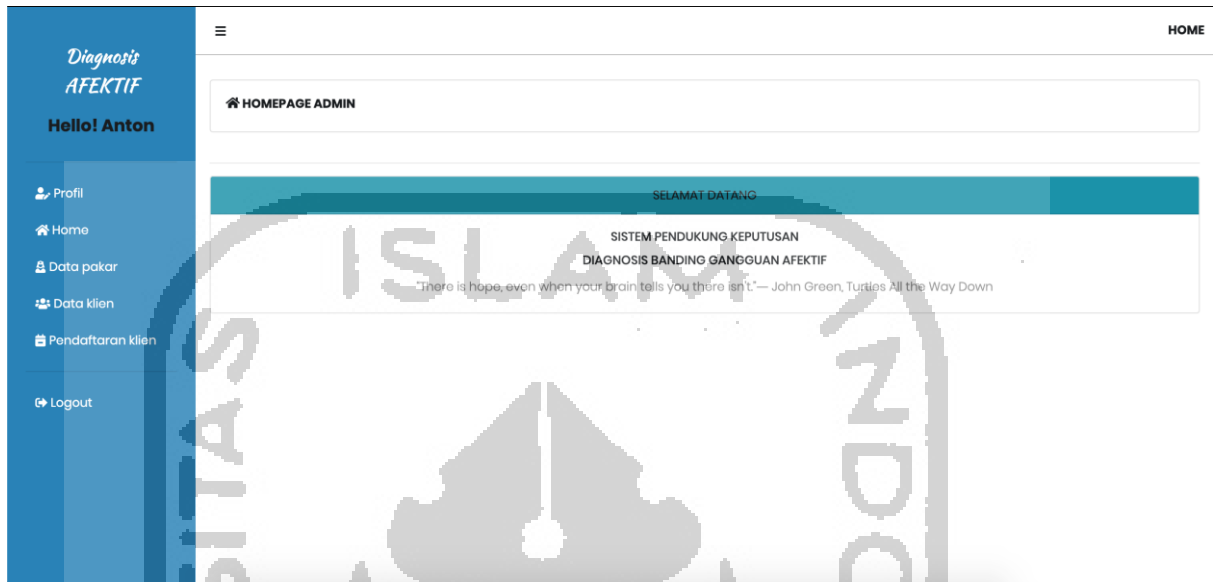
Pada Gambar 5.12, merupakan implementasi halaman login yang ada pada sisi admin. Pada halaman ini admin perlu menginputkan *user name* dan *password* yang telah dibuatkan oleh developer untuk dapat mengakses sistem secara keseluruhan.



Gambar 5.12 Implementasi halaman *login*

b. Implementasi halaman *home*

Gambar 5.13, merupakan implemtasi halaman *home* yang ada pada sisi admin.



Gambar 5.13 Implementasi halaman *home*

c. Implementasi halaman edit profil

Gambar 5.14, merupakan halaman edit profil yang ada pada sisi admin. Pada Gambar 5.15, merupakan halaman yang sama dengan Gambar 5.14 dengan tambahan informasi bahwa data admin berhasil diperbarui.



Gambar 5.14 Implementasi halaman edit profil



Diagnosis AFEKTIF

Hello! Anton

- Profil
- Home
- Data pakar
- Data klien
- Pendaftaran klien
- Logout

EDIT PROFIL

Perubahan berhasil disimpan

Anton

admin

anton@gmail.com

085351444526

jalan kaliurang

Password Lama

Password Baru

Password minimal 6-8 karakter

Confirm Password Baru

Simpan

Gambar 5.15 Implementasi halaman edit profil

d. Implementasi halaman data pakar

Gambar 5.16, merupakan implementasi halaman data pakar yang ada pada sisi admin. Pada halaman ini admin dapat mengelola data pakar berupa edit data pakar dan menghapus data pakar.

Diagnosis AFEKTIF

Hello! Anton

- Profil
- Home
- Data pakar
- Data klien
- Pendaftaran klien
- Logout

DATA PAKAR

Show 10 entries

Search:

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Nomor Telepon	Hak Akses	Edit	Hapus
1	Tina	wanita	22334343	koordinator		
2	toni	pria	32432	anggota		
3	Sika	wanita	08541278340	anggota		

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.16 Implementasi halaman data pakar

- e. Implementasi halaman edit data pakar

Gambar 5.17, merupakan halaman untuk melakukan edit data pakar.

The screenshot shows the 'EDIT PAKAR' page. On the left is a sidebar with the application name 'Diagnosis AFEKTIF' and user name 'Hello! Anton'. The main content area has a breadcrumb 'Home / Datapakar / Edit datapakar'. The form contains the following fields:

- Nama: Tina
- Jenis Kelamin:  Pria,  Wanita
- Nomor Telepon: 085612666738
- Username: koordinator

A blue 'Save' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 5.17 Implementasi halaman edit data pakar

- f. Implementasi halaman hapus data pakar

Gambar 5.18, merupakan implementasi halaman hapus data pakar.

The screenshot shows the 'DATA PAKAR' page with a confirmation dialog box. The dialog box contains the text: 'Apakah anda yakin?' and 'Data yang dihapus tidak akan bisa dikembalikan.' with 'Batal' and 'Hapus' buttons. The table below shows the following data:

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Nomor Telepon	Hak Akses	Edit	Hapus
1	Tina	wanita	085612666738	koordinator		
2	Kaniaa	wanita	08524542358	anggota		
3	Mirawati	wanita	0852454280	anggota		

The table also includes a search bar, a 'Showing 1 to 3 of 3 entries' indicator, and 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

Gambar 5.18 Implementasi halaman hapus data pakar

## g. Implementasi halaman data klien

Gambar 5.19, merupakan implementasi halaman data klien. Pada halaman ini admin dapat mengelola data klien berupa mengedit dan menghapus data klien.

No	Nama Klien	Jenis Kelamin	Status	Tanggal Lahir	Nomor Telepon	Jadwal Konseling	Edit	Hapus
1	Anton	pria	lajang	2019-10-11	324353534	Sun, 27 Oct 2019 pukul 13.00 - 15.00		
2	wika	wanita	lajang	2019-10-05	43232423	Sun, 27 Oct 2019 pukul 13.00 - 15.00		
3	ajoy	pria	lajang	1997-06-17	085315667268	Thu, 07 Nov 2019 pukul 08.00 - 11.00		

Gambar 5.19 Implementasi halaman data klien

## h. Implementasi halaman edit data klien

Gambar 5.20, merupakan implementasi halaman edit data klien. Pada bagian ini admin dapat mengedit data klien.

EDIT KLIEN

Home / Dataklien / Edit dataklien

Nama  
ajoy

Tanggal-lahir  
17/06/1997

Jenis Kelamin  
 Pria  
 Wanita

Alamat  
Gading Opadel

Agama  
Islam

Marital Status  
 Menikah  
 Lajang

Pekerjaan  
Mahasiswa

Nomor Telepon  
085315667268

Email  
ajoy@gmail.com

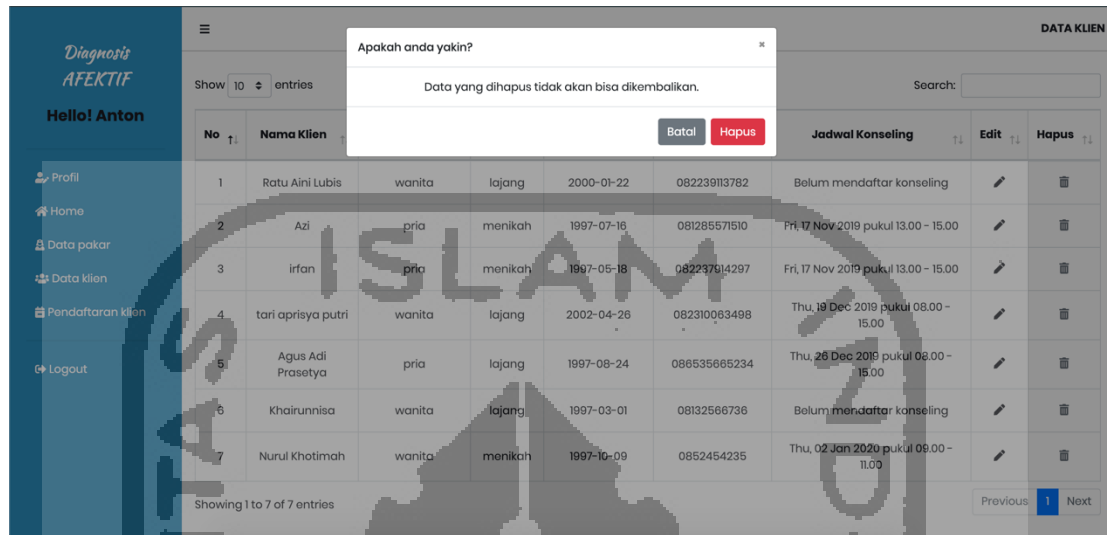
Username  
ajoy

Save

Gambar 5.20 Implementasi halaman edit data klien

i. Implementasi halaman hapus data klien

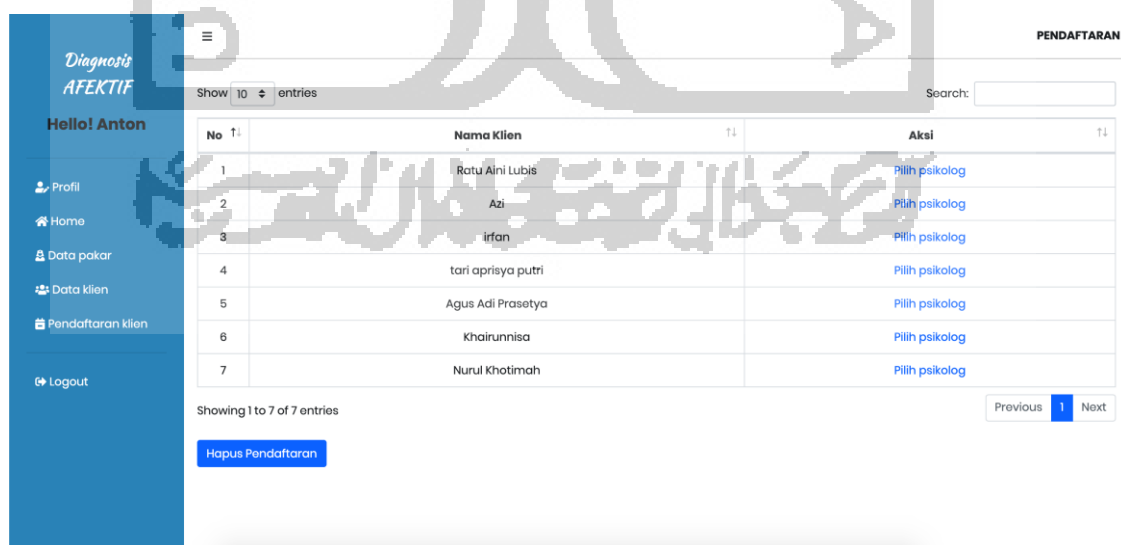
Gambar 5.21, merupakan implementasi halaman hapus data klien.



Gambar 5.21 Implementasi halaman hapus data klien

j. Implementasi halaman pendaftaran klien – pilih klien

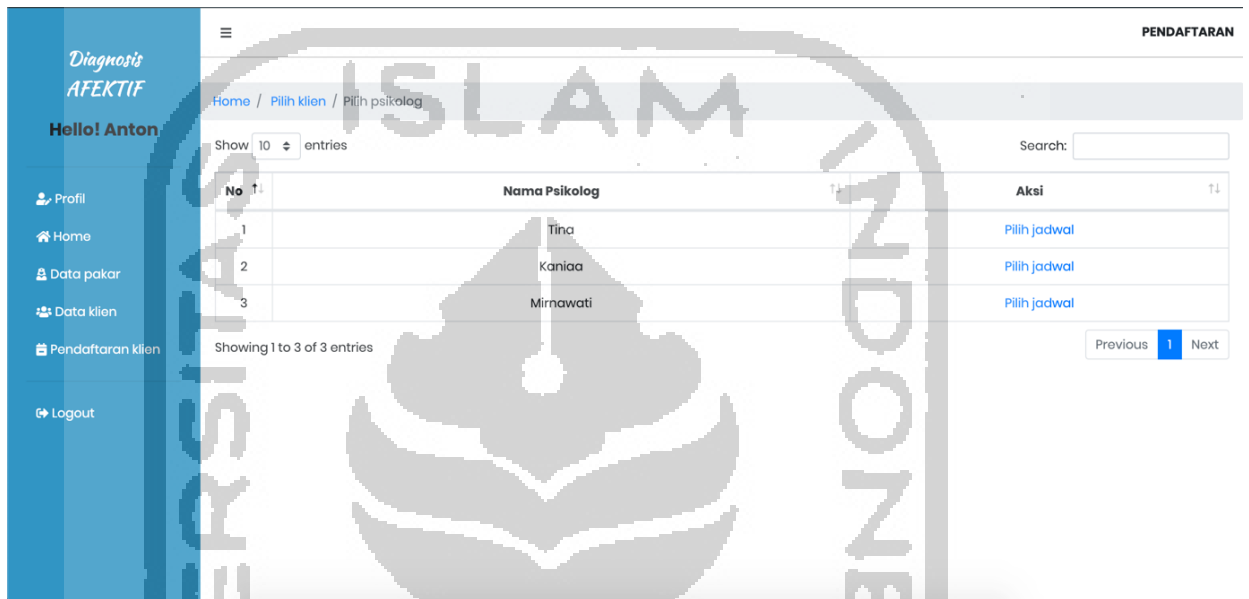
Gambar 5.22, merupakan implementasi halaman pendaftaran klien untuk bagian pilih klien. Admin dapat melakukan pendaftaran kepada klien jika diperlukan, pendaftaran klien yang terdapat pada sisi admin memiliki 3 tahapan yaitu memilih nama klien, memilih nama psikolog dan memilih jadwal psikolog.



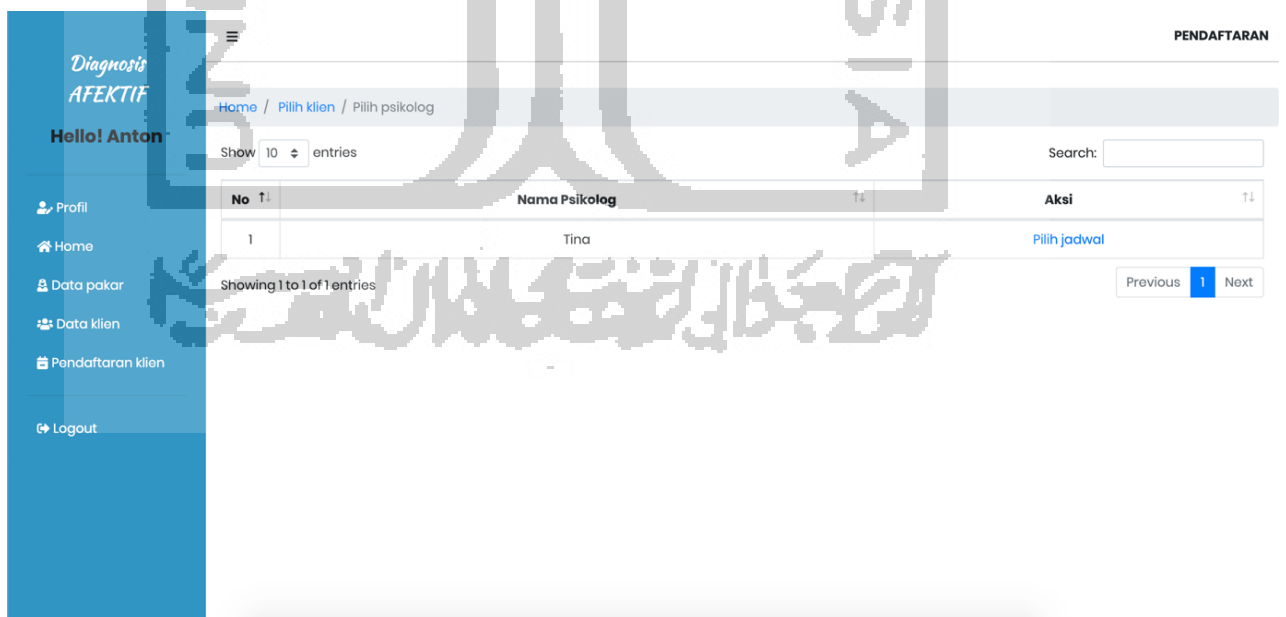
Gambar 5.22 Implementasi halaman pendaftaran – pilih klien

k. Implementasi halaman pendaftaran – pilih psikolog

Gambar 5.23 dan Gambar 5.24, merupakan implementasi halaman pendaftaran untuk bagian pilih psikolog. Gambar 5.23 menampilkan seluruh nama psikolog yang ada, admin dapat mendaftarkan klien pada psikolog yang klien inginkan. Gambar 5.24 menampilkan satu nama psikolog yang sudah pernah dipilih oleh klien pada pendaftaran sebelumnya.



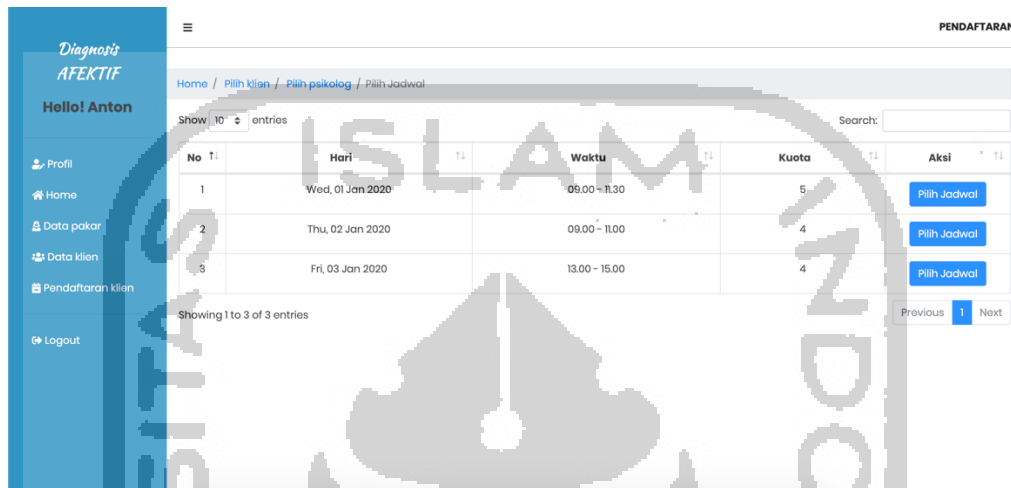
Gambar 5.23 Implementasi halaman pendaftaran – pilih psikolog



Gambar 5.24 Implementasi halaman pendaftaran – pilih psikolog

1. Implementasi halaman pendaftaran – pilih jadwal

Gambar 5.25, merupakan implementasi halaman pendaftaran untuk bagian pilih jadwal. Pada halaman ini admin dapat memilihkan jadwal konseling untuk klien sesuai dengan yang diinginkan oleh klien tersebut.



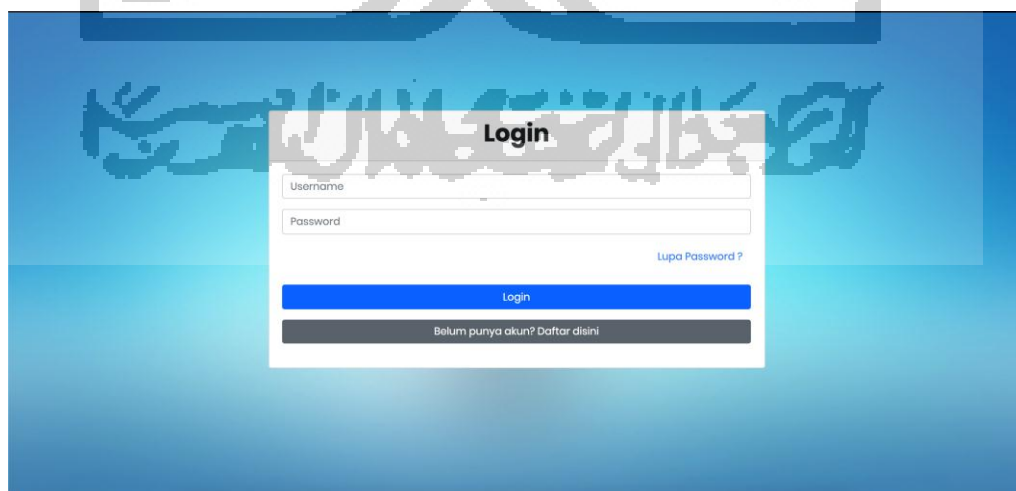
Gambar 5.25 Implementasi halaman pendaftaran – pilih jadwal

### 5.3.3 Halaman antarmuka pengguna koordinator psikolog

Implementasi halaman pengguna koordinator psikolog

a. Implementasi halaman *login*

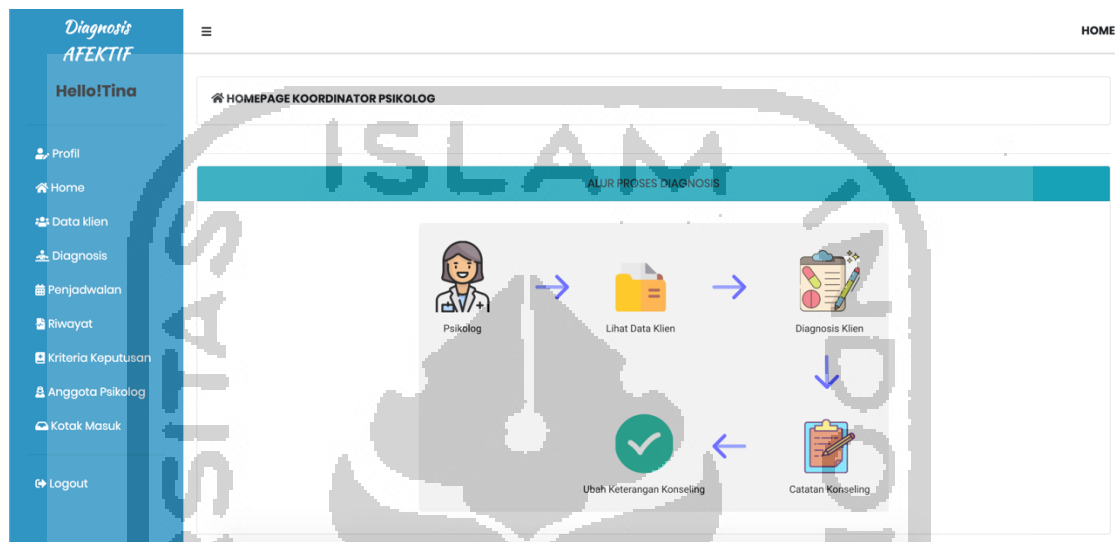
Gambar 5.26, merupakan implementasi halaman login yang ada pada sisi koordinator psikolog.



Gambar 5.26 Implementasi halaman *login*

b. Implementasi halaman *home*

Gambar 5.27, merupakan implementasi halaman home yang ada pada sisi koordinator psikolog.



Gambar 5.27 Implementasi halaman *home*

c. Implementasi halaman edit profil

Gambar 5.28, merupakan implementasi halaman edit profil yang ada pada sisi koordinator psikolog. Pada Gambar 5.29, merupakan halaman yang sama dengan Gambar 5.28 namun menunjukkan informasi jika perubahan data koordinator berhasil disimpan.

Gambar 5.28 Implementasi halaman edit profil

Gambar 5.29 Implementasi halaman edit profil perubahan disimpan

d. Implementasi halaman data klien

Gambar 5.30, merupakan implementasi halaman data klien yang ada di sisi koordinator psikolog. Pada halaman ini akan menampilkan klien yang ditangani oleh koordinator. Ketika klien belum melakukan diagnosis maka tombol catatan konseling menjadi *disable* karena belum ada diagnosis yang disimpan. Ketika tombol menjadi warna hijau menandakan bahwa klien telah selesai melakukan konseling pada hari tersebut.

No	Jadwal Konseling	Nama Klien	Jenis Kelamin	Hasil Diagnosis	Catatan Konsel
1	Kamis, 02 Jan 2020 Pukul 09.00 - 11.00	Nurul Khotimah	wanita	Belum Ada Diagnosis	Open
2	Minggu, 17 Nov 2019 Pukul 13.00 - 15.00	Azi	pria	Gangguan Afektif Akibat Zat	Open
3	Minggu, 17 Nov 2019 Pukul 13.00 - 15.00	Irfan	pria	Gangguan Skizoafektif Tipe Bipolar	Open



Gambar 5.30 Implementasi halaman data klien

## e. Implementasi halaman edit data klien

Gambar 5.31, merupakan implementasi dari halaman edit data klien. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat mengedit data klien jika diperlukan dan sesuai dengan permintaan klien.

The screenshot shows the 'EDIT KLIEN' page. The left sidebar is blue and contains the following menu items: 'Hello!Tina', 'Profil', 'Home', 'Data klien', 'Diagnosis', 'Penjadwalan', 'Riwayat', 'Kriteria Keputusan', 'Anggota Psikolog', 'Kotak Masuk', and 'Logout'. The main content area has a breadcrumb 'Home / Dataklien / Edit Dataklien' and a form with the following fields:

- Nama: Nurul Khotimah
- Tanggal lahir: 09/10/1997
- Usia: 23
- Jenis Kelamin:  Pria  Wanita
- Alamat: Jalan Katiurang km 14,5 dusun Lodayi
- Agama: Kristen
- Marital Status:  Menikah  Lajang
- Pekerjaan: Mahasiswa
- Nomor Telepon: 0852454235
- Email: nkhotimah158@gmail.com
- Username: nurul

A 'Save' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 5.31 Implementasi halaman edit data klien

## f. Implementasi halaman catatan konseling

Gambar 5.32, merupakan implementasi halaman edit catatan konseling. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat menginputkan keluhan, intervensi, tugas rumah dan saran untuk klien. Form intervensi konseling merupakan catatan dari apa yang telah dilakukan psikolog kepada klien ketika konseling tersebut, seperti penanganan apa yang telah psikolog lakukan untuk klien. Ketika koordinator telah selesai mengisi seluruh form, koordinator juga diwajibkan untuk menekan tombol simpan untuk menyimpan data yang di masukkan, dan menekan tombol selesai untuk mengubah keterangan bahwa klien tersebut telah selesai melakukan konseling pada hari tersebut. Pada Gambar 5.33, merupakan implementasi halaman catatan konseling yang *readonly*. Halaman catatan konseling menjadi *readonly* hanya jika koordinator psikolog telah menekan tombol selesai. Hal ini dapat diartikan konseling klien untuk jadwal tersebut telah selesai.

Diagnosis  
AFEKTIF

Hello!Tina

Profil

Home

Data klien

Diagnosis

Penjadwalan

Riwayat

Kriteria Keputusan

Anggota Psikolog

Katak Masuk

Logout

CATATAN KONSELING

Home / Dataklien / Edit catatan konseling

Masukkan keluhan

merasa lelah sepanjang hari, cemas, stress

Masukkan intervensi konseling

bercerita mengenai kegiatan klien sehari hari

Masukkan tugas rumah

membuat diary setiap hari

Masukkan saran

perbanyak meditasi

Selesai Konseling Simpan

Gambar 5.32 Implementasi halaman edit catatan konseling

Diagnosis  
AFEKTIF

Hello!Tina

Profil

Home

Data klien

Diagnosis

Penjadwalan

Riwayat

Kriteria Keputusan

Anggota Psikolog

Katak Masuk

Logout

CATATAN KONSELING

Home / Dataklien / Catatan Konseling

Keluhan

merasa lelah sepanjang hari, cemas, stress

Intervensi konseling

bercerita mengenai kegiatan klien sehari hari

Tugas rumah

membuat diary setiap hari

Saran

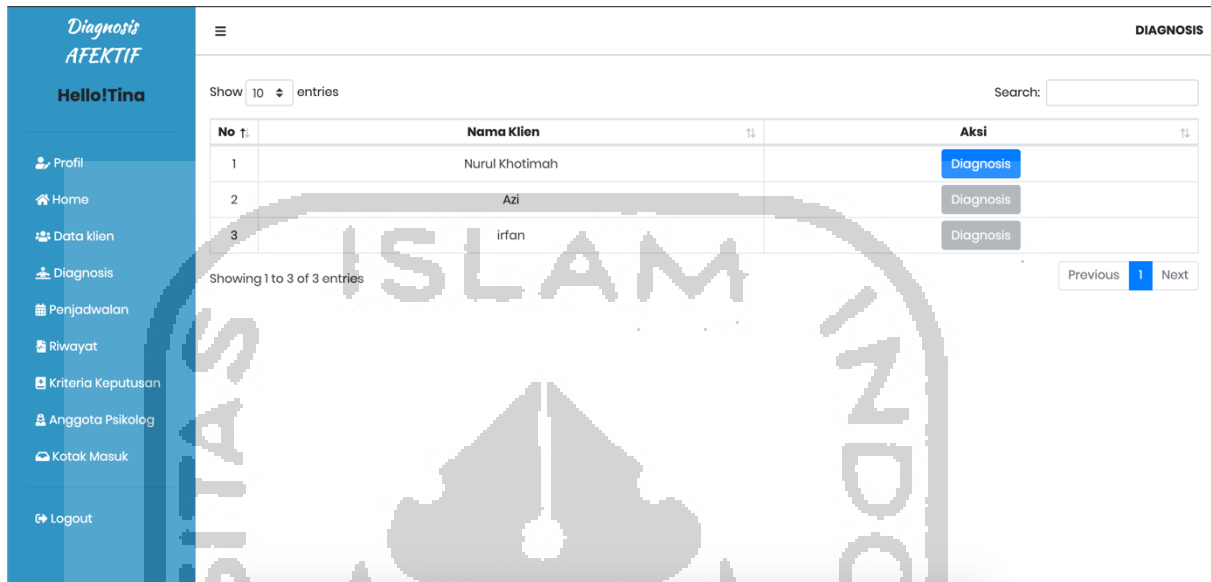
perbanyak meditasi

Gambar 5.33 Implementasi halaman catatan konseling *readonly*

g. Implementasi halaman diagnosis – pilih klien

Gambar 5.33, merupakan implementasi halaman diagnosis. Pada halaman diagnosis terdapat 2 tahapan untuk mencapai kesimpulan akhir dari diagnosis yang dialami oleh klien. Pada Gambar 5.33, koordinator psikolog harus memilih klien siapa yang ingin di diagnosis dengan menggunakan sistem. Klien dengan tombol *disabled* menandakan jika

klien tersebut telah selesai melakukan diagnosis di jadwal tersebut. Tombol menjadi *undisabled* ketika klien melakukan pendaftaran kembali.



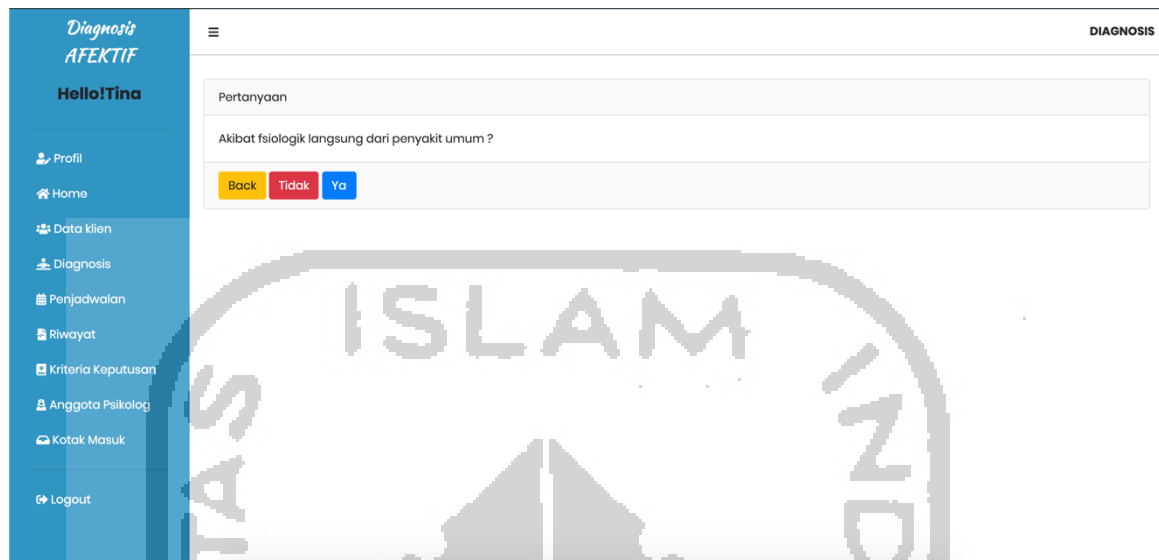
Gambar 5.34 Implementasi halaman diagnosis – pilih klien

h. Implementasi halaman diagnosis – pertanyaan

Gambar 5.35 dan Gambar 5.36, merupakan implementasi halaman diagnosis untuk bagian pertanyaan. Pada halaman ini koordinator harus menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan informasi yang didapat dari klien.



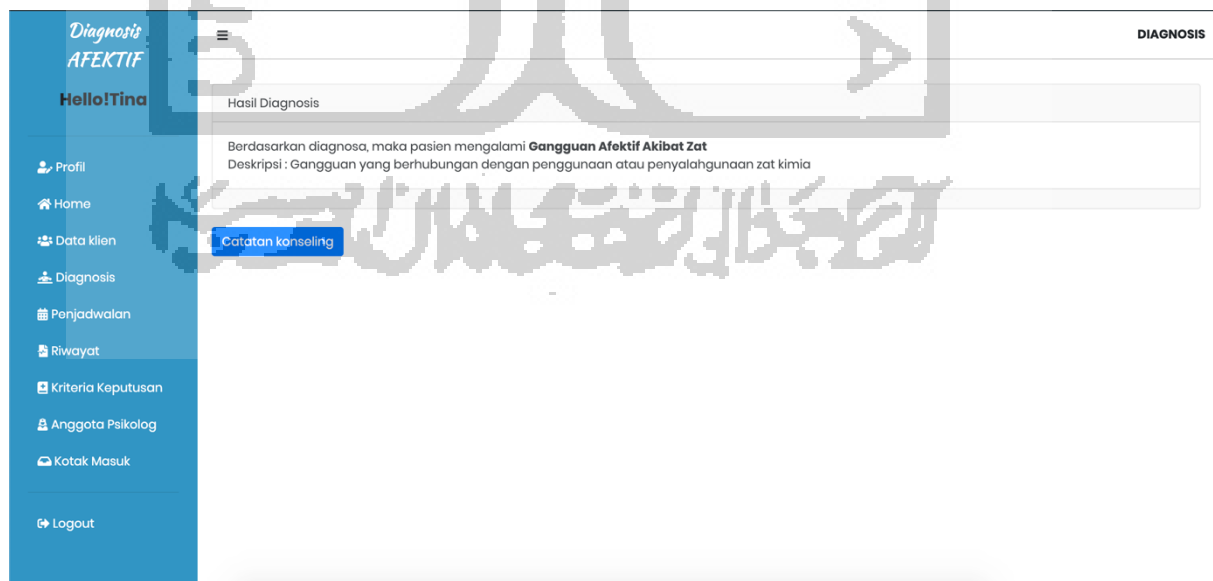
Gambar 5.35 Implementasi halaman diagnosis – pertanyaan



Gambar 5.36 Implementasi halaman diagnosis – pertanyaan

i. Implementasi halaman hasil diagnosis

Gambar 5.37, merupakan halaman hasil diagnosis. Halaman ini didapat setelah koordinator psikolog menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di sistem, untuk dapat mengetahui gangguan yang dialami oleh klien. Pada halaman ini juga terdapat tombol catatan konseling yang dapat mengarahkan langsung ke halaman catatan konseling.



Gambar 5.37 Implementasi halaman hasil diagnosis

j. Implementasi halaman penjadwalan

Gambar 5.38, merupakan implementasi halaman penjadwalan yang dimiliki oleh koordinator psikolog. Pada halaman ini menampilkan jadwal yang telah di *inputkan* oleh koordinator psikolog.

No	Hari	Waktu	Kuota	Edit	Hapus
1	Wed	09.00 - 11.30	5		
2	Fri	13.00 - 15.00	4		
3	Thu	09.00 - 11.00	5		

Gambar 5.38 Implementasi halaman penjadwalan

k. Implementasi halaman tambah jadwal

Gambar 5.39, merupakan implementasi halaman tambah jadwal. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat menginputkan hari dan waktu konseling serta kuota klien yang dapat ditangani oleh koordinator psikolog pada jadwal tersebut.

Home / Penjadwalan / Tambah jadwal

Tina

085612666738

Kuota Klien

Hari  
Sun

Waktu Konseling  
14.00 - 13.00

Simpan

Gambar 5.39 Implementasi halaman tambah jadwal

l. Implementasi halaman edit jadwal

Gambar 5.40, merupakan implementasi halaman edit jadwal. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat melakukan edit jadwal yang telah ditambahkan sebelumnya. Koordinator psikolog dapat mengedit kuota, hari dan waktu konselingnya.

Gambar 5.40 Implementasi halaman edit jadwal

m. Implementasi halaman hapus jadwal

Gambar 5.41, merupakan halaman hapus jadwal. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat menghapus jadwal yang telah ditambahkan, jika sewaktu-waktu diperlukan.

Gambar 5.41 Implementasi halaman hapus jadwal

- n. Implementasi halaman lihat seluruh jadwal anggota psikolog

Gambar 5.42 dan Gambar 5.43, merupakan implementasi halaman untuk melihat seluruh jadwal yang dimiliki oleh anggota psikolog. Pada halaman ini koordinator dapat melihat jadwal yang telah di masukkan oleh anggota psikolog.

The screenshot shows the 'PENJADWALAN' page. The breadcrumb trail is 'Home / Penjadwalan / Lihat Jadwal Psikolog'. The page displays a table with the following data:

No	Nama Psikolog	Aksi
1	Kaniaa	<a href="#">Lihat jadwal</a>
2	Mirrawati	<a href="#">Lihat jadwal</a>

Additional elements include a search bar, a 'Showing 1 to 2 of 2 entries' indicator, and navigation buttons for 'Previous' and 'Next'.

Gambar 5.42 Implementasi halaman lihat jadwal psikolog

The screenshot shows the 'JADWAL PSIKOLOG' page. The breadcrumb trail is 'Home / Penjadwalan / Pilih Jadwal Psikolog / Seluruh jadwal'. The page displays a table with the following data:

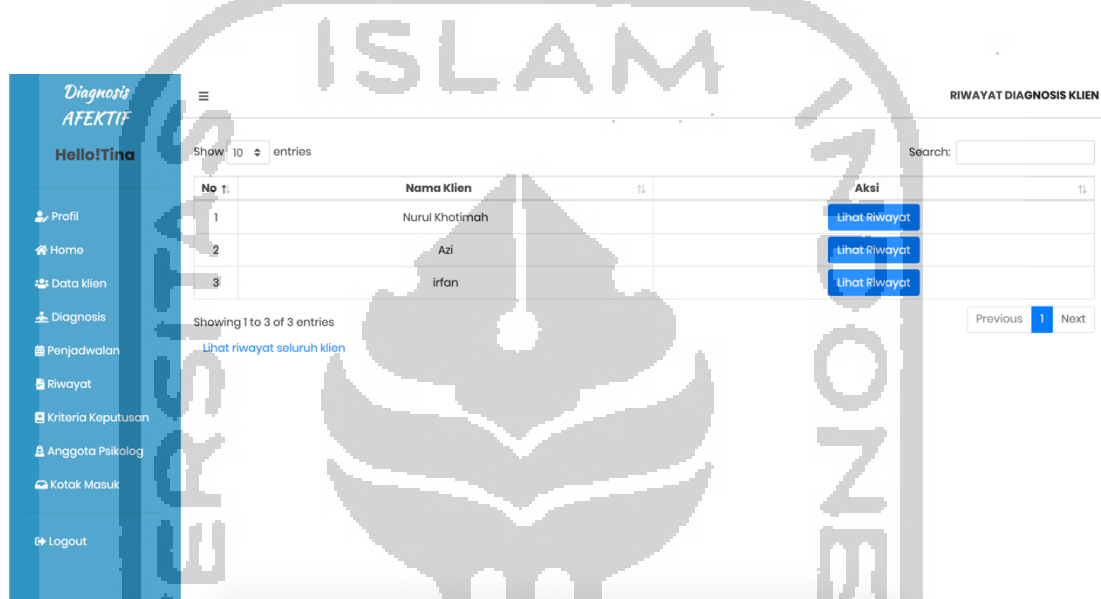
No	Hari	Waktu	Kuota
1	Thu	08.00 - 15.00	4

Additional elements include a search bar, a 'Showing 1 to 1 of 1 entries' indicator, and navigation buttons for 'Previous' and 'Next'.

Gambar 5.43 Implementasi halaman lihat jadwal psikolog

## o. Implementasi halaman riwayat

Gambar 5.44, merupakan implementasi halaman riwayat. Pada halaman ini hanya ditampilkan nama klien yang melakukan konseling dengan koordinator psikolog.



Gambar 5.44 Implementasi halaman riwayat

## p. Implementasi halaman lihat riwayat

Gambar 5.45, merupakan halaman implementasi lihat riwayat. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat melihat riwayat diagnosis dari klien tersebut. Pada halaman ini juga terdapat tombol yang dapat mengarahkan langsung ke halaman diagnosis.



**Diagnosis AFEKTIF**  
Hello!Tina

Home / Riwayat / Lihat riwayat

Nama klien : irfan  
Nama Psikolog : Tina

Diagnosis

No	Tanggal	Hasil Diagnosis	Gejala Diagnosis	Keluhan	Intervensi Konseling	PR	Saran
1	17 November 2019	Gangguan Skizoafektif Tipe Bipolar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Episode Hipomanik</li> <li>Episode Depresi Berat</li> <li>Episode Campuran</li> </ul>	merasa lelah, kesulitan tidur, nafsu makan berkurang dan	bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, perbanyak meditasi	membuat jurnal	perbanyak meditasi

Gambar 5.45 Implementasi halaman lihat riwayat

- q. Implementasi halaman lihat riwayat seluruh klien
- Pada Gambar 5.46, merupakan implementasi halaman lihat riwayat seluruh klien. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat melihat seluruh riwayat klien baik yang ditangani oleh koordinator maupun oleh anggota psikolog.

**Diagnosis AFEKTIF**  
Hello!Tina

Home / Riwayat / Lihat Riwayat Seluruh Klien / Pilih klien

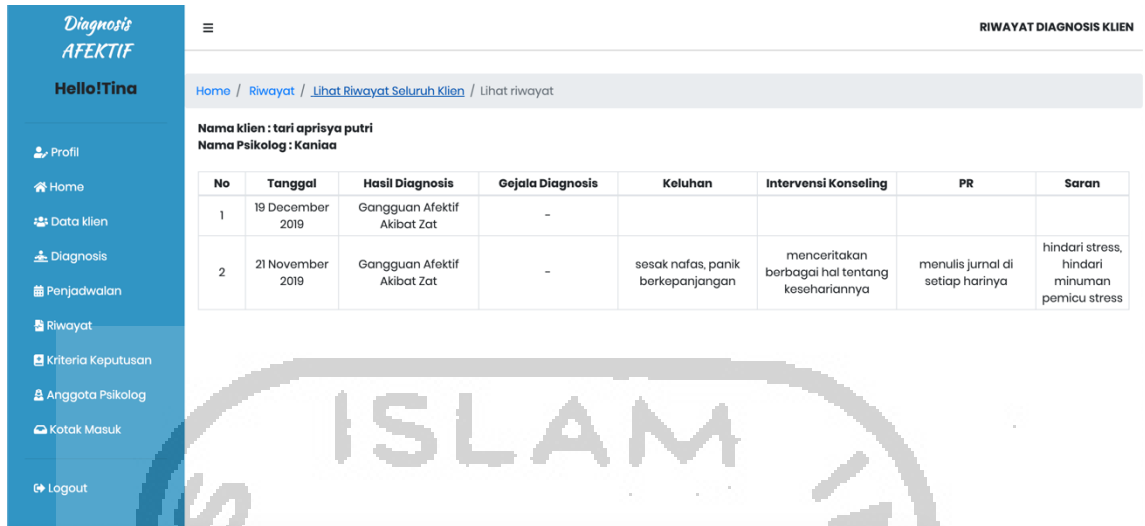
Show: 10 entries Search:

No	Nama Klien	Aksi
1	Azi	Lihat Riwayat
2	irfan	Lihat Riwayat
3	tari aprisya putri	Lihat Riwayat
4	Agus Adi Prasetya	Lihat Riwayat
5	Nurul Khotimah	Lihat Riwayat

Showing 1 to 5 of 5 entries Previous 1 Next

Gambar 5.46 Implementasi halaman lihat riwayat seluruh klien

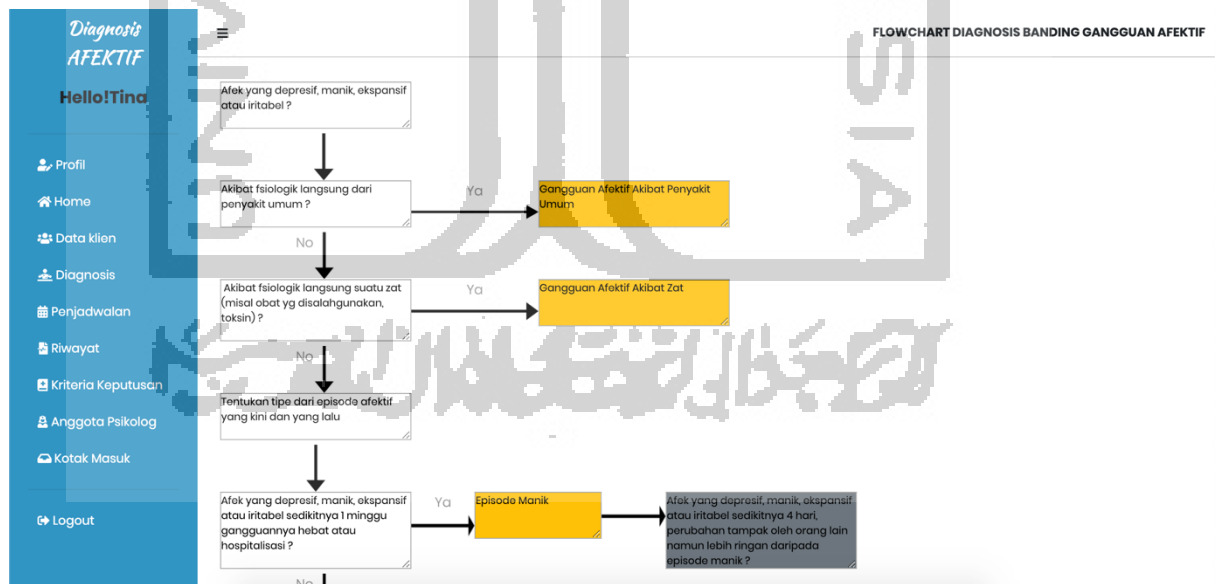
- r. Implementasi halaman lihat riwayat
- Gambar 5.47, merupakan implementasi halaman lihat riwayat yang ada pada Gambar 5.46.



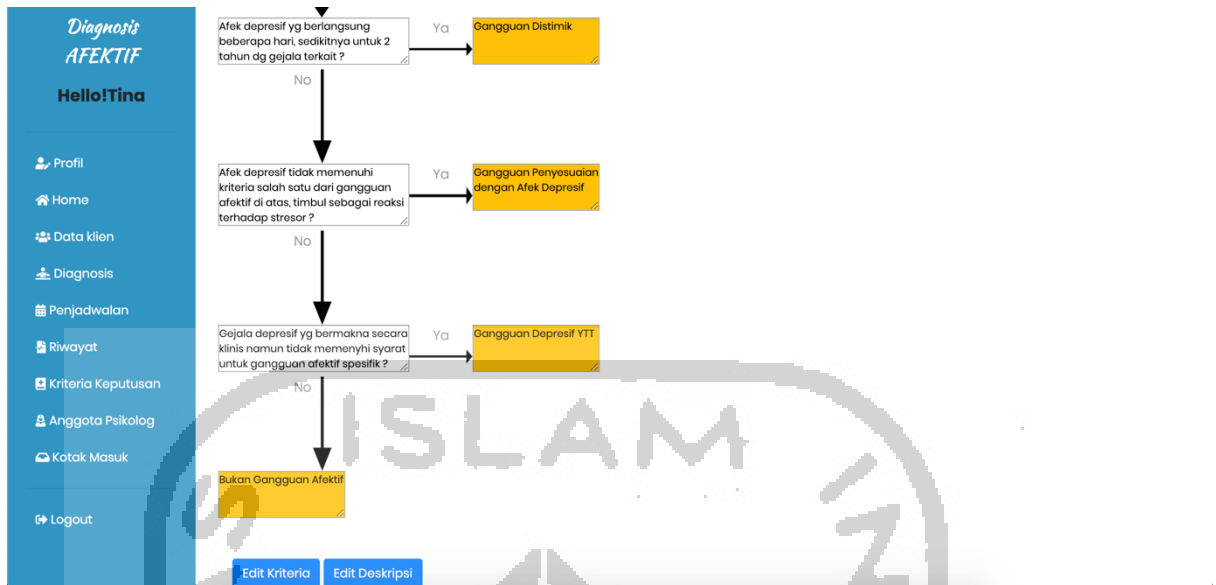
Gambar 5.47 Implementasi halaman lihat riwayat

s. Implementasi halaman kriteria keputusan

Gambar 5.48 dan Gambar 5.49, merupakan implementasi halaman kriteria keputusan. Pada halaman ini merupakan tampilan dari flowchart yang ada pada buku panduan PPDGJ – III.



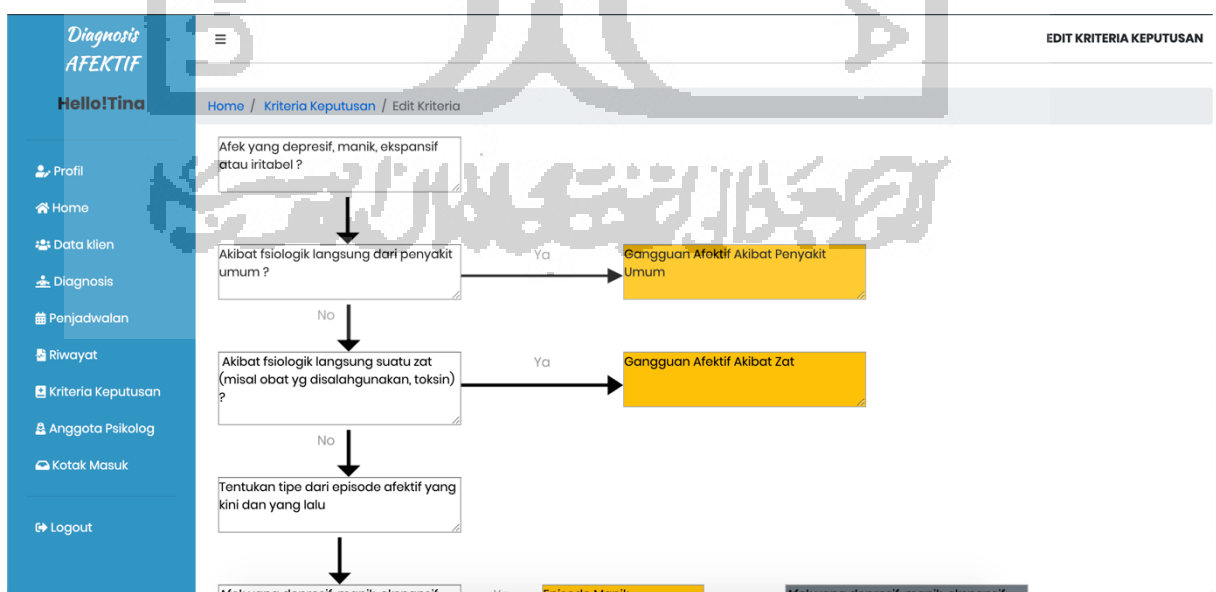
Gambar 5.48 Implementasi halaman kriteria keputusan



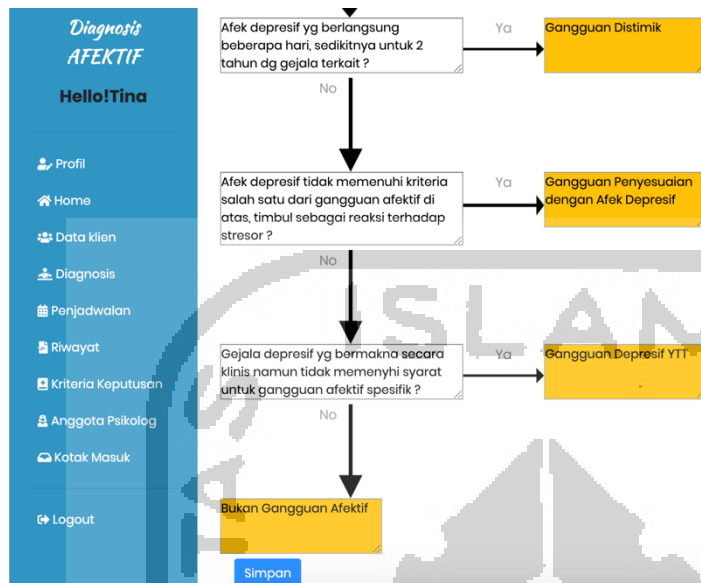
Gambar 5.49 Implementasi halaman kriteria keputusan

t. Implementasi halaman edit kriteria keputusan

Gambar 5.50 dan Gambar 5.51, merupakan implementasi halaman edit kriteria. Pada halaman ini koordinator psikolog hanya dapat mengedit pertanyaan yang ada, koordinator psikolog tidak dapat mengedit nama gangguan dan fakta gangguan yang ditandai dengan warna *orange*.



Gambar 5.50 Implementasi halaman edit kriteria keputusan



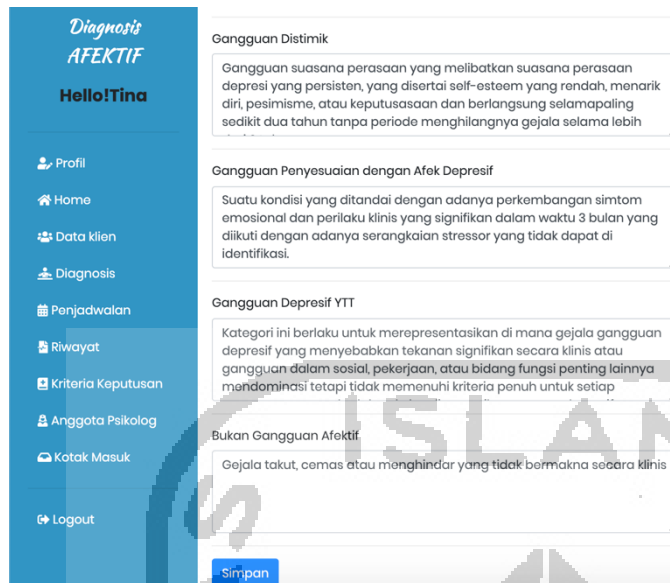
Gambar 5.51 Implementasi halaman edit kriteria keputusan

## u. Implementasi halaman edit deskripsi

Gambar 5.52 dan Gambar 5.53, merupakan implementasi halaman edit deskripsi. Pada halaman ini koordinator dapat menedit deskripsi dari gangguan dan fakta yang ada.

DESKRIPSI GANGGUAN	GEJALA
Gangguan Afektif Akibat Penyakit Umum Kondisi yang ditandai dengan adanya simtom mental yang diduga karena adanya akibat dari kondisi medis tertentu.	Episode Manik Kesamaan karakteristik dalam afek yang meningkat, disertai peningkatan dalam jumlah dan kecepatan aktivitas fisik dan mental, dalam berbagai derajat keparahan.
Gangguan Afektif Akibat Zat Gangguan yang berhubungan dengan penggunaan atau penyalahgunaan zat kimia.	Episode Hipomanik Derajat gangguan yang lebih ringan dari mania, afek yang meninggi atau berubah disertai peningkatan aktivitas, menetap selama sekurang-kurangnya beberapa hari berturut-turut, pada suatu derajat intensitas dan yang bertahan melebihi apa yang digambarkan bagi siklotimik, dan
Gangguan Bipolar I Pergantian antara episode - episode depresif berat dan episode - episode manik penuh.	Episode Depresi Berat pengalaman depresi yang paling lazim dan paling berat, termasuk perasaan tidak berharga, gangguan aktivitas fisik seperti pola tidur, kehilangan interest, dan ketidakmampuan mengalami kesenangan, yang berlangsung selama paling tidak 2 minggu.

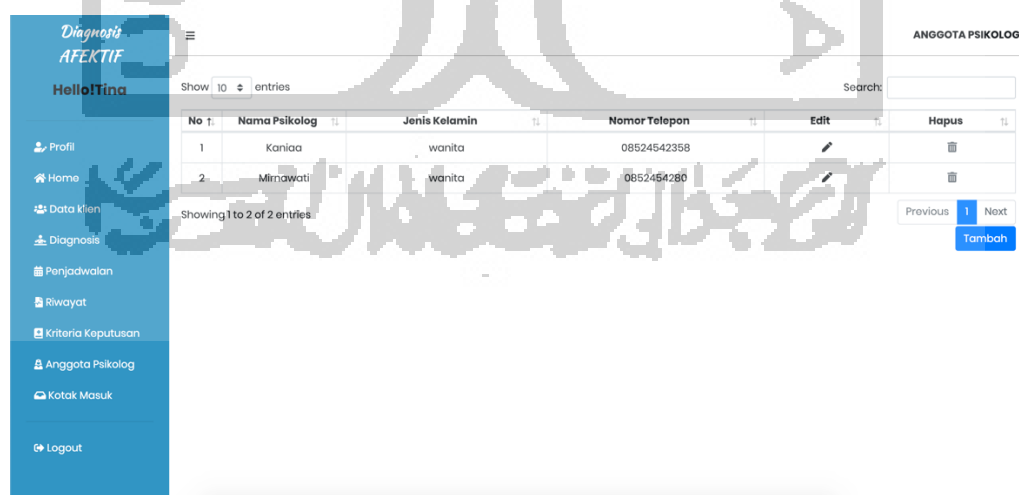
Gambar 5.52 Implementasi halaman edit deskripsi



Gambar 5.53 Implementasi halaman edit deskripsi

v. Implementasi halaman anggota psikolog

Gambar 5.54, merupakan implementasi halaman anggota psikolog. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat mengelola anggota psikolog seperti menambahkan anggota psikolog, mengedit data anggota psikolog dan menghapus anggota psikolog.



Gambar 5.54 Implementasi halaman anggota psikolog

w. Implementasi halaman tambah anggota psikolog

Gambar 5.55, merupakan implementasi halaman tambah anggota psikolog. Pada halaman ini koordinator psikolog dapat menambah anggota psikolog. Menambahkan anggota psikolog sama dengan halnya membuatkan akun untuk anggota psikolog yang dapat digunakan untuk mengakses sistem secara keseluruhan.

Gambar 5.55 Implementasi halaman tambah anggota psikolog

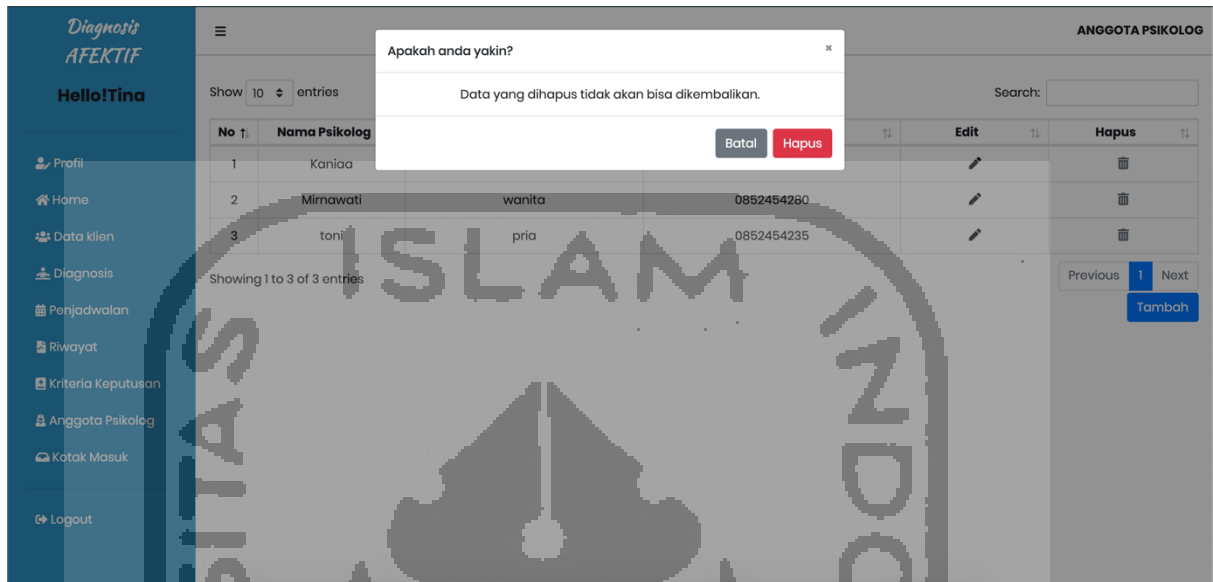
x. Implementasi halaman edit anggota psikolog

Gambar 5.56, merupakan implementasi halaman edit anggota psikolog. Pada halaman ini koordinator dapat mengedit data anggota psikolog.

Gambar 5.56 Implementasi halaman edit anggota psikolog

y. Implementasi halaman hapus anggota psikolog

Gambar 5.57, merupakan implementasi halaman hapus anggota psikolog. Pada halaman ini koordinator dapat menghapus anggota psikolog.



Gambar 5.57 Implementasi halaman hapus anggota psikolog

z. Implementasi halaman hapus kotak masuk

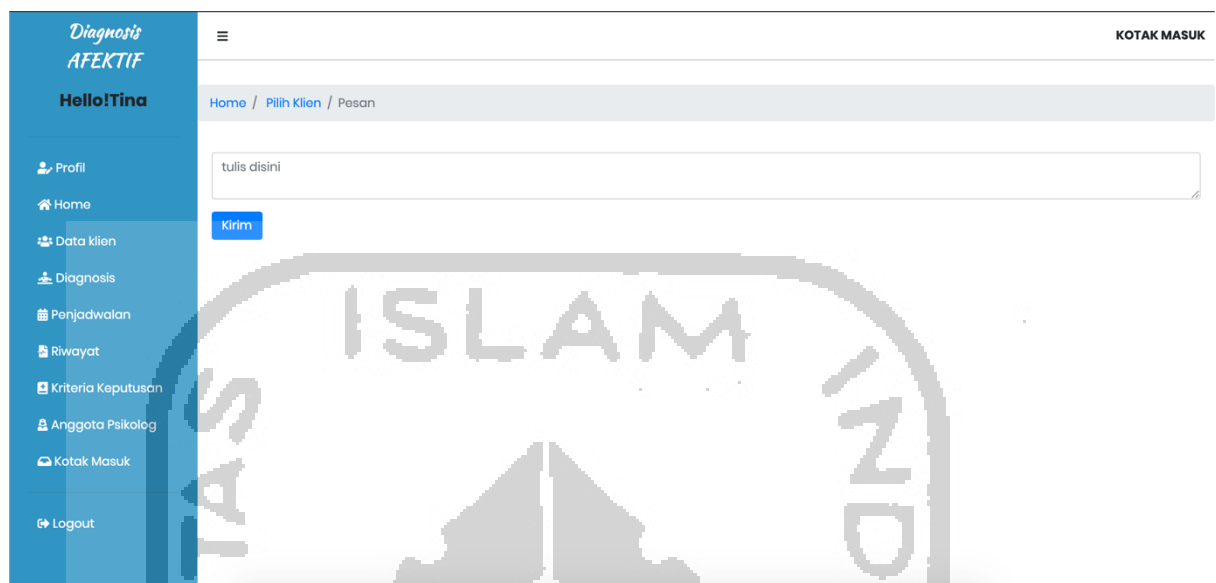
Gambar 5.58, merupakan implementasi halaman kotak masuk.



Gambar 5.58 Implementasi halaman pilih klien

aa. Implementasi halaman hapus kotak masuk

Gambar 5.59, merupakan implementasi halaman kotak masuk.

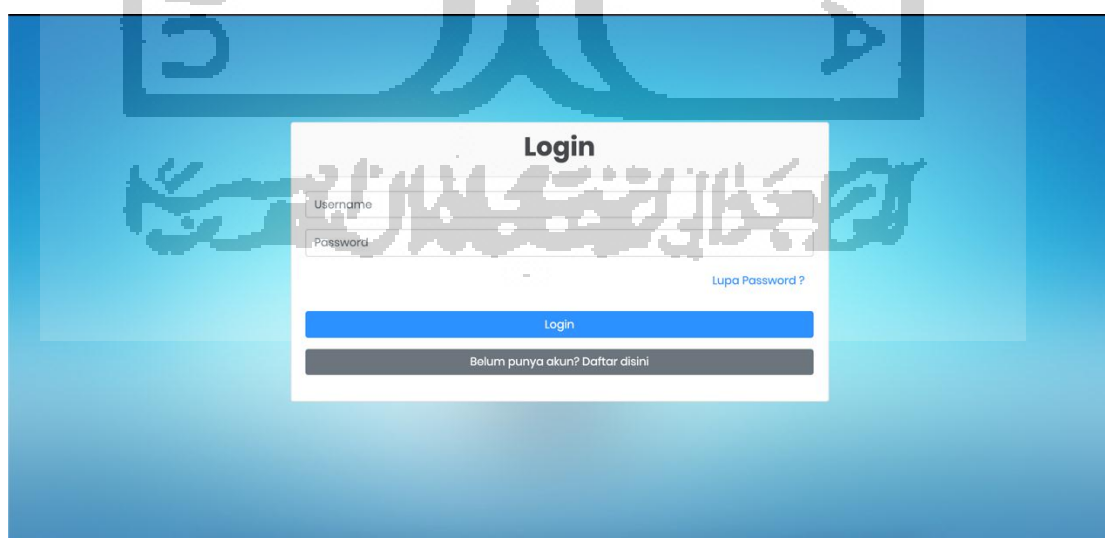


Gambar 5.59 Implementasi halaman kirim pesan

### 5.3.4 Halaman antarmuka pengguna anggota psikolog

#### a. Implementasi halaman login

Gambar 5.60, merupakan implementasi halaman login yang ada pada sisi anggota psikolog.

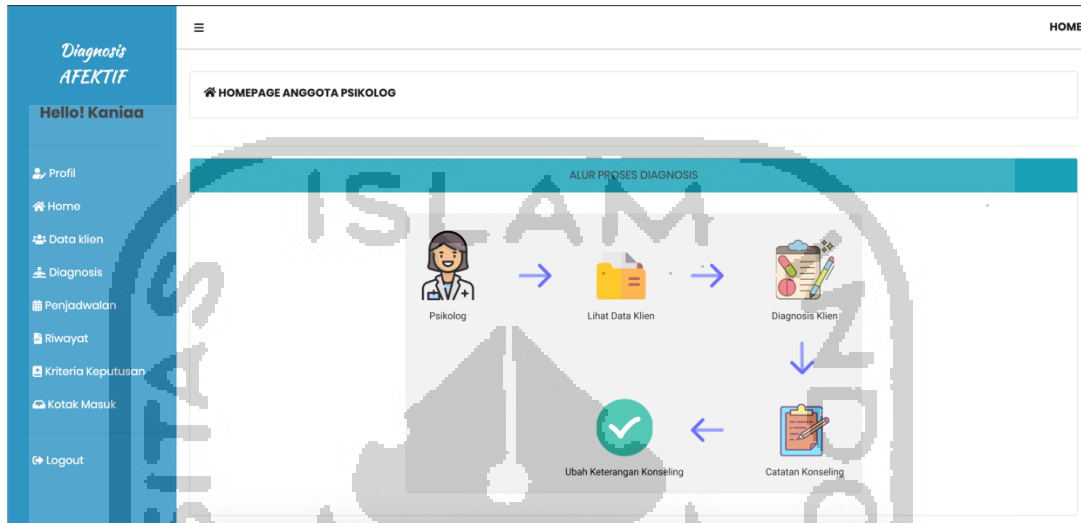


Gambar 5.60 Implementasi halaman login



b. Implementasi halaman *home*

Gambar 5.61, merupakan implementasi halaman home yang ada pada sisi anggota psikolog.



Gambar 5.61 Implementasi halaman *home*

c. Implementasi halaman edit profil

Gambar 5.62, merupakan implementasi halaman edit profil yang ada pada sisi anggota psikolog. Pada Gambar 5.63, merupakan halaman yang sama dengan Gambar 5.62 namun menunjukkan informasi jika perubahan data anggota berhasil disimpan.

Gambar 5.62 Implementasi halaman edit profil

Gambar 5.63 Implementasi halaman edit profil perubahan disimpan

d. Implementasi halaman data klien

Gambar 5.64, merupakan implementasi halaman data klien yang ada di sisi anggota psikolog. Pada halaman ini akan menampilkan klien yang ditangani oleh anggota psikolog. Ketika klien belum melakukan diagnosis maka tombol catatan konseling menjadi *disable* karena belum ada diagnosis yang disimpan. Ketika tombol menjadi warna hijau menandakan bahwa klien telah selesai melakukan konseling pada hari tersebut.

No	Jadwal Konseling	Nama Klien	Jenis Kelamin	Hasil Diagnosis	Catatan Konsel
1	Kamis, 19 Dec 2019 Pukul 08.00 - 15.00	tari aprisya putri	wanita	Gangguan Afektif Akibat Zat	Open
2	Kamis, 26 Dec 2019 Pukul 08.00 - 15.00	Agus Adi Prasetya	pria	Belum Ada Diagnosis	Open

Gambar 5.64 Implementasi halaman data klien

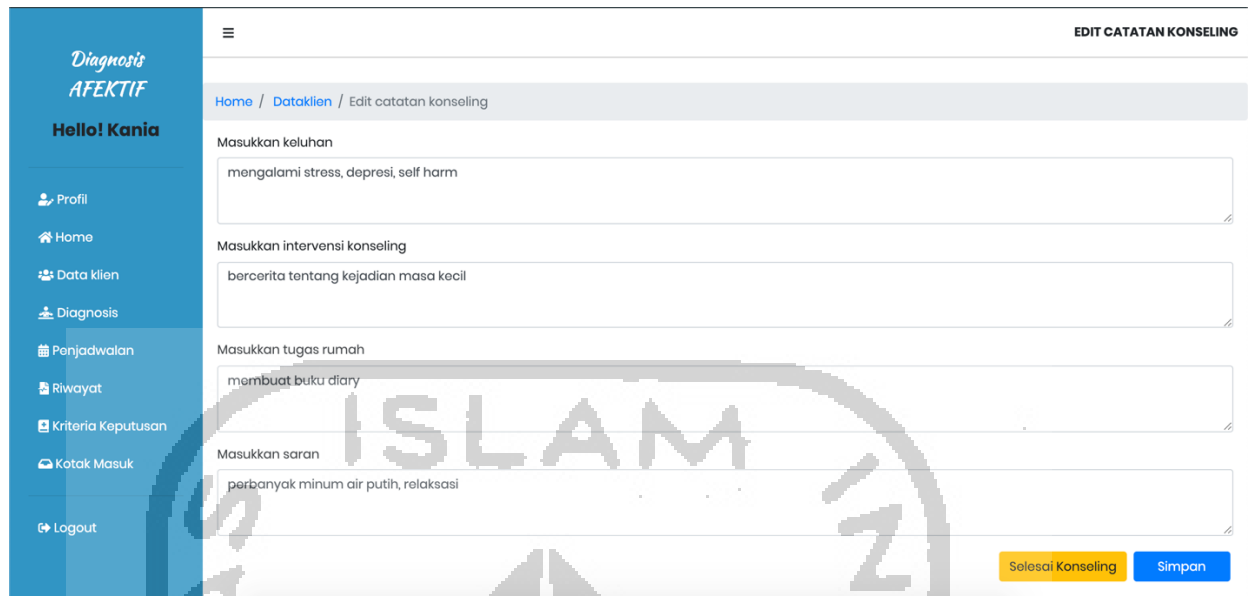
## e. Implementasi halaman edit data klien

Gambar 5.65, merupakan implementasi dari halaman edit data klien. Pada halaman ini anggota psikolog dapat mengedit data klien jika diperlukan dan sesuai dengan permintaan klien.

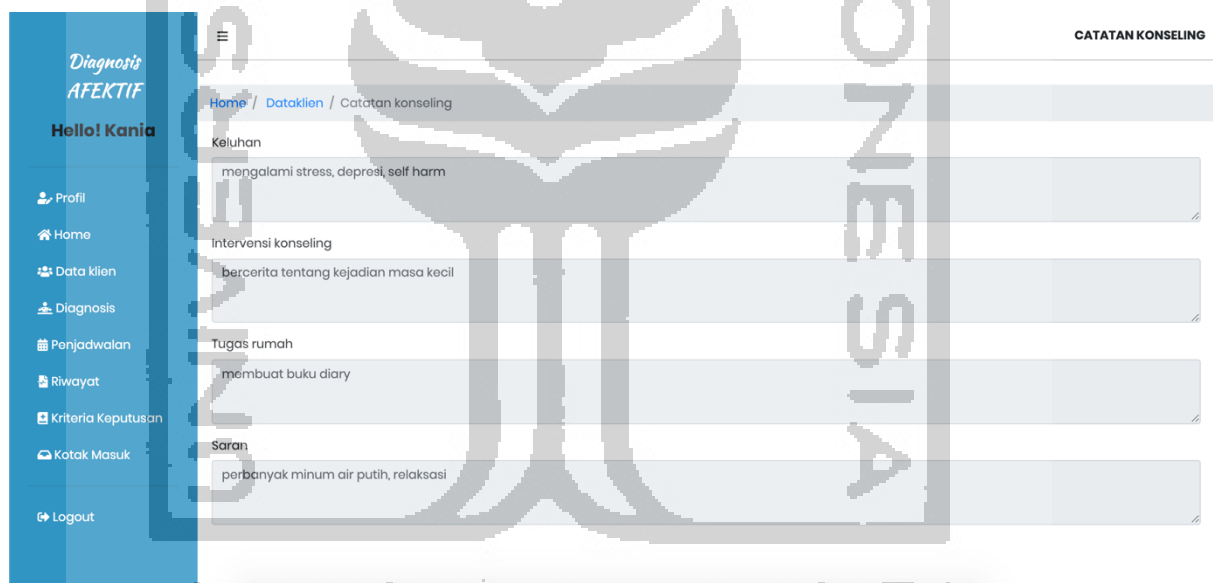
Gambar 5.65 Implementasi halaman edit data klien

## f. Implementasi halaman edit catatan konseling

Gambar 5.66, merupakan implementasi halaman edit catatan konseling. Pada halaman ini anggota psikolog dapat menginputkan keluhan, intervensi konseling, tugas rumah dan saran untuk klien. Form intervensi konseling catatan dari apa yang telah dilakukan psikolog kepada klien ketika konseling tersebut, seperti penanganan apa yang telah psikolog lakukan untuk klien. Ketika anggota telah selesai mengisi seluruh form, anggota diwajibkan untuk menekan tombol simpan untuk menyimpan data yang di masukkan, dan menekan tombol selesai untuk mengubah keterangan bahwa klien tersebut telah selesai melakukan konseling pada hari tersebut. Pada Gambar 5.67, merupakan implementasi halaman catatan konseling yang *readonly*. Halaman catatan konseling menjadi *readonly* hanya jika koordinator psikolog telah menekan tombol selesai. Hal ini dapat diartikan konseling klien untuk jadwal tersebut telah selesai.



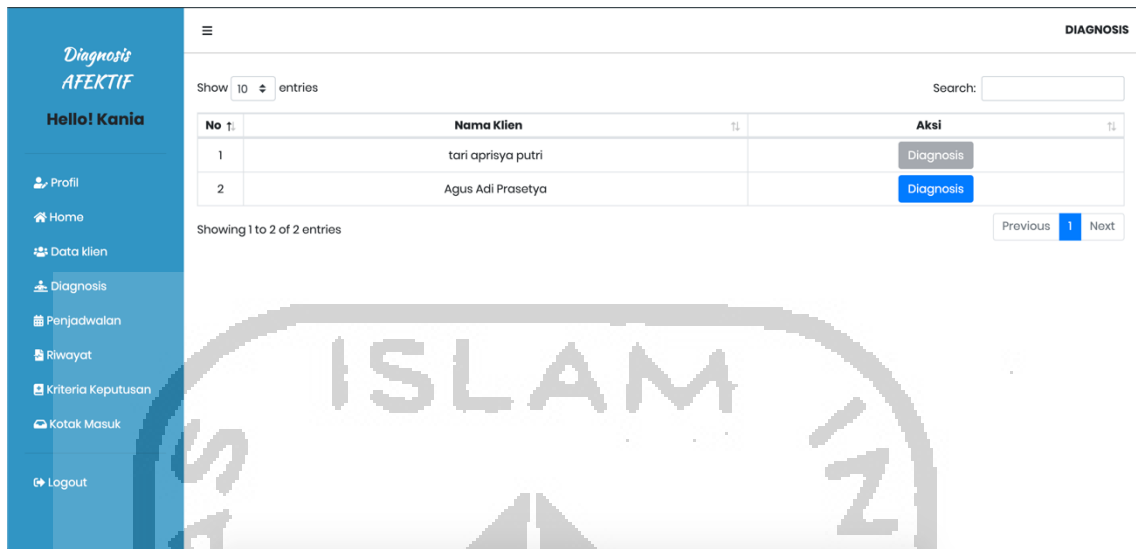
Gambar 5.66 Implementasi halaman edit catatan konseling



Gambar 5.67 Implementasi halaman catatan konseling *readonly*

g. Implementasi halaman diagnosis – pilih klien

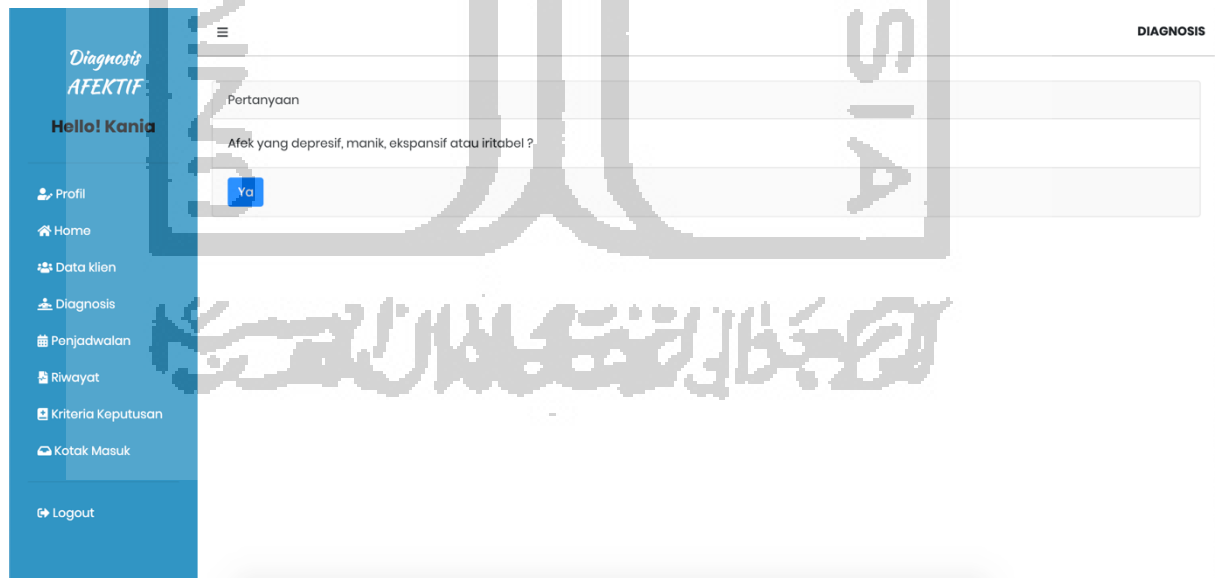
Gambar 5.68, merupakan implementasi halaman diagnosis. Pada halaman diagnosis terdapat 2 tahapan untuk mencapai kesimpulan akhir dari diagnosis yang dialami oleh klien. Pada Gambar 5.68, anggota psikolog harus memilih klien siapa yang ingin di diagnosis dengan menggunakan sistem. Klien dengan tombol *disabled* menandakan jika klien tersebut telah selesai melakukan diagnosis dijadwal tersebut. Tombol menjadi *undisabled* ketika klien melakukan pendaftaran kembali.



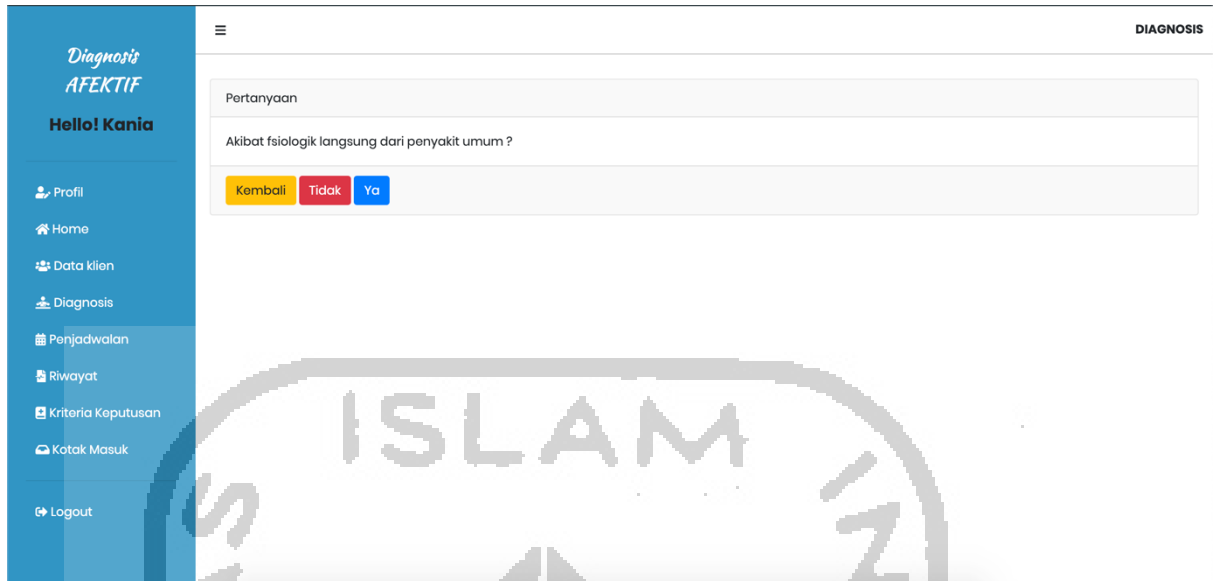
Gambar 5.68 Implementasi halaman diagnosis – pilih klien

h. Implementasi halaman diagnosis – pertanyaan

Gambar 5.69 dan Gambar 5.70, merupakan implementasi halaman diagnosis untuk bagian pertanyaan. Pada halaman ini anggota psikolog harus menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan informasi yang didapat dari klien.



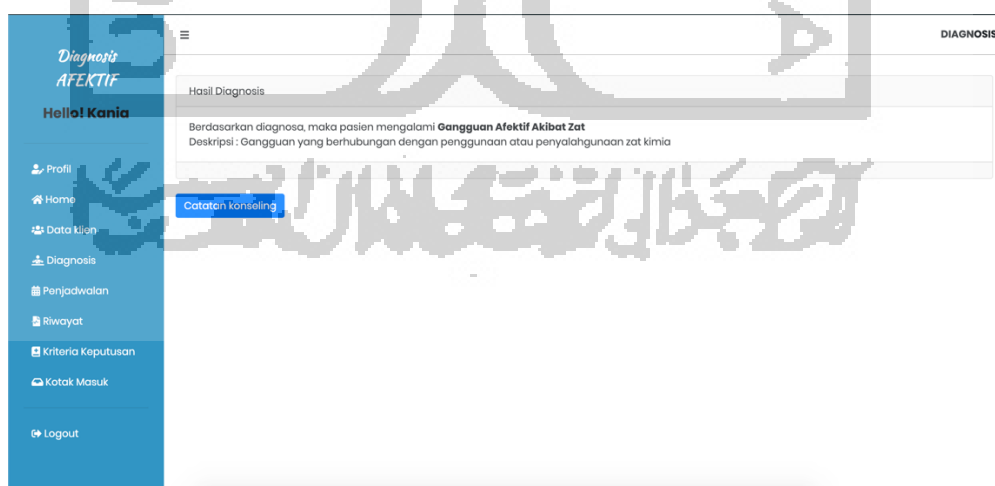
Gambar 5.69 Implementasi halaman diagnosis – pertanyaan



Gambar 5.70 Implementasi halaman diagnosis – pertanyaan

i. Implementasi halaman hasil diagnosis

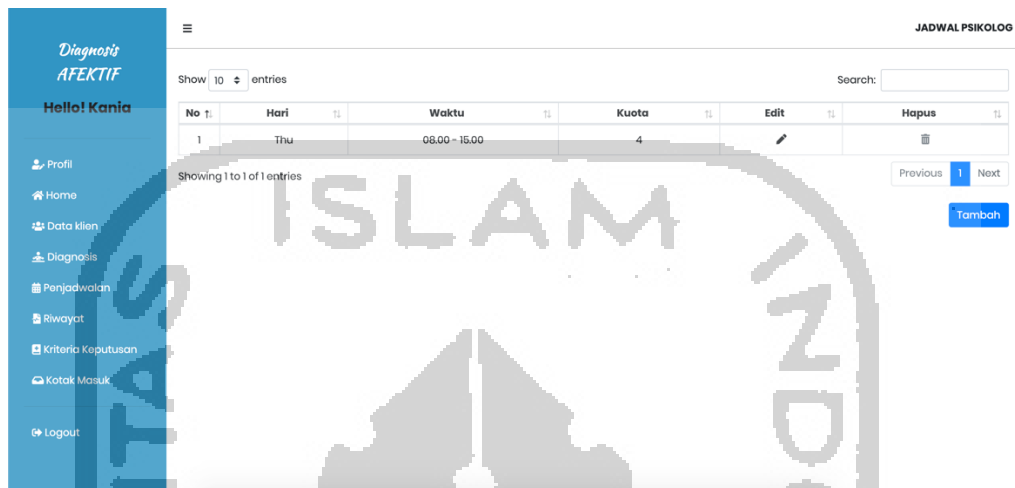
Gambar 5.71, merupakan halaman hasil diagnosis. Halaman ini didapat setelah anggota psikolog menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di sistem, untuk dapat diketahui gangguan yang dialami oleh klien. Pada halaman ini terdapat tombol yang dapat mengarahkan langsung ke halaman catatan konseling.



Gambar 5.71 Implementasi halaman hasil diagnosis

j. Implementasi halaman penjadwalan

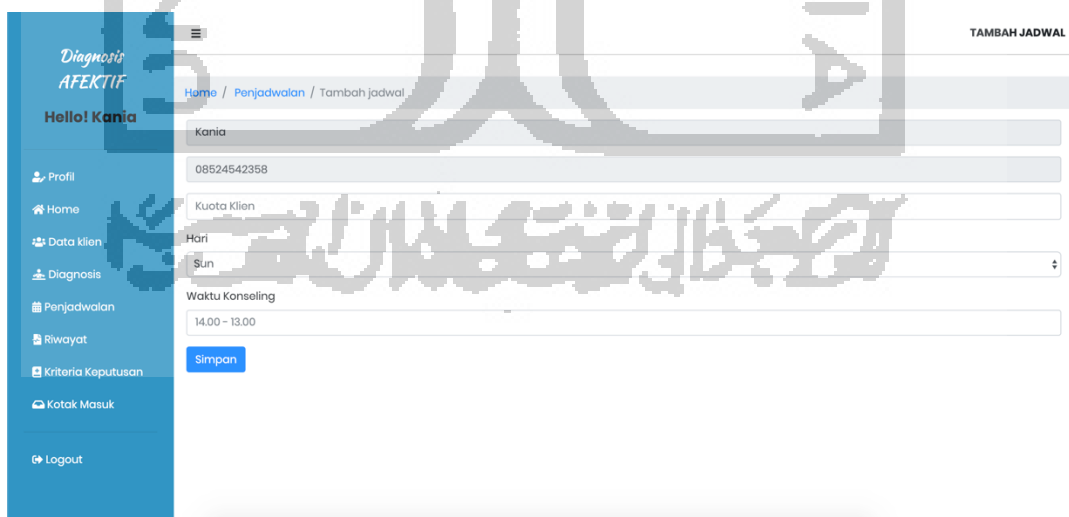
Gambar 5.72, merupakan implementasi halaman penjadwalan yang dimiliki oleh anggota psikolog. Pada halaman ini menampilkan jadwal yang telah di masukkan oleh anggota psikolog.



Gambar 5.72 Implementasi halaman penjadwalan

k. Implementasi halaman tambah jadwal

Gambar 5.73, merupakan implementasi halaman tambah jadwal. Pada halaman ini anggota psikolog dapat menginputkan hari dan waktu konseling serta kuota klien yang dapat ditangani oleh anggota psikolog pada jadwal tersebut.



Gambar 5.73 Implementasi halaman tambah jadwal

l. Implementasi halaman edit jadwal

Gambar 5.74, merupakan implementasi halaman edit jadwal. Pada halaman ini anggota psikolog dapat melakukan edit jadwal yang telah ditambahkan sebelumnya. anggota psikolog dapat mengedit kuota, hari dan waktu konselingnya.

Gambar 5.74 Implementasi halaman edit jadwal

m. Implementasi halaman hapus jadwal

Gambar 5.75, merupakan halaman hapus jadwal. Pada halaman ini anggota psikolog dapat menghapus jadwal yang telah ditambahkan, jika sewaktu-waktu diperlukan.

Gambar 5.75 Implementasi halaman hapus jadwal

n. Implementasi halaman riwayat



Gambar 5.76, merupakan implementasi halaman riwayat. Pada halaman ini hanya ditampilkan nama klien yang melakukan konseling dengan anggota psikolog.

Diagnosis  
AFEKTIF

Hello! Kania

Profil

Home

Data Klien

Diagnosis

Penjadwalan

Riwayat

Kriteria Keputusan

Kotak Masuk

Logout

RIWAYAT DIAGNOSIS KLIEN

Show 10 entries Search:

No	Nama Klien	Aksi
1	tari aprisya putri	Lihat Riwayat
2	Agus Adi Prasetya	Lihat Riwayat

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.76 Implementasi halaman riwayat

o. Implementasi halaman lihat riwayat

Gambar 5.77, merupakan halaman implementasi lihat riwayat. Pada halaman ini anggota psikolog dapat melihat riwayat diagnosis dari klien tersebut.

Diagnosis  
AFEKTIF

Hello! Kania

Profil

Home

Data Klien

Diagnosis

Penjadwalan

Riwayat

Kriteria Keputusan

Kotak Masuk

Logout

RIWAYAT DIAGNOSIS KLIEN

Home / Riwayat / Lihat riwayat

Nama klien : tari aprisya putri  
Nama Psikolog : Kania

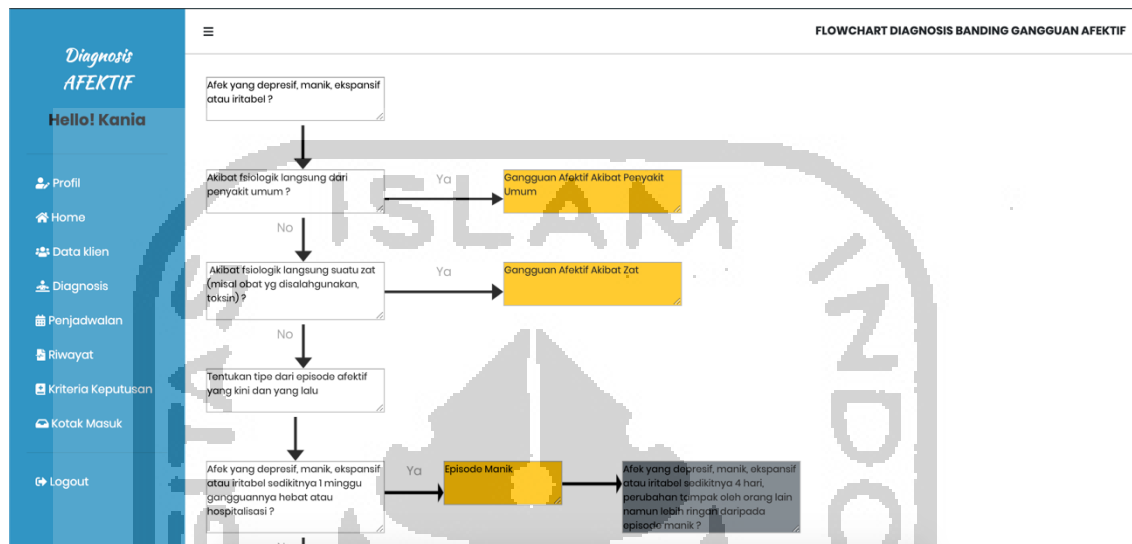
Diagnosis

No	Tanggal	Hasil Diagnosis	Gejala Diagnosis	Keluhan	Catatan Konseling	PR	Saran
1	19 December 2019	Gangguan Afektif Akibat Zat	-	-	-	-	-
2	21 November 2019	Gangguan Afektif Akibat Zat	-	sesak nafas, panik berkepanjangan	menceritakan berbagai hal tentang kesehariannya	menulis jurnal di setiap harinya	hindari stress, hindari minuman pemicu stress

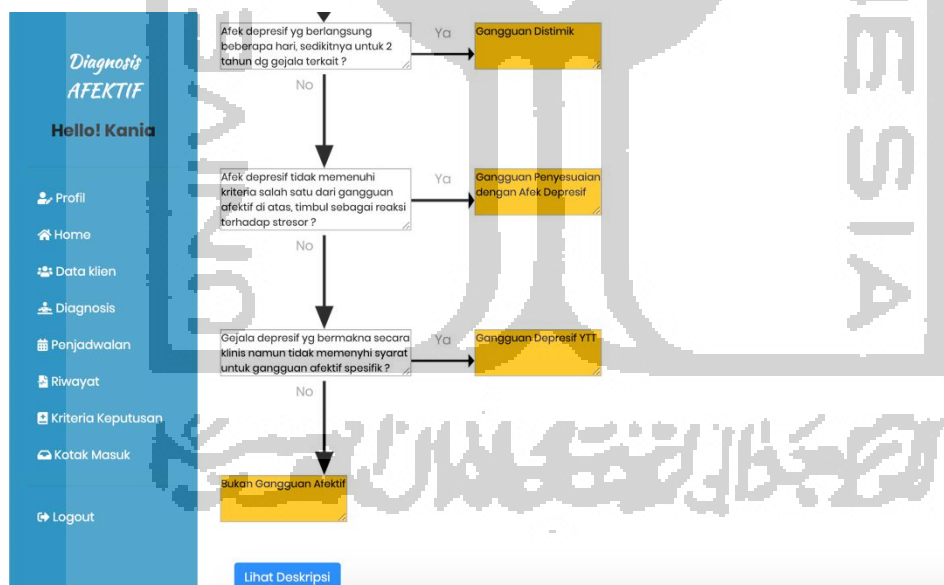
Gambar 5.77 Implementasi halaman lihat riwayat

p. Implementasi halaman kriteria keputusan

Gambar 5.78 dan Gambar 5.79, merupakan implementasi halaman kriteria keputusan. Pada halaman ini merupakan tampilan dari flowchart yang ada pada buku panduan PPDGJ – III.



Gambar 5.78 Implementasi halaman kriteria keputusan



Gambar 5.79 Implementasi halaman kriteria keputusan

q. Implementasi halaman lihat deskripsi

Gambar 5.80, merupakan implementasi halaman lihat deskripsi. Pada halaman ini anggota psikolog hanya dapat melihat deskripsi dari gangguan dan fakta yang ada.

**LIHAT DESKRIPSI**

Home / Kriteria Keputusan / Lihat Deskripsi

Pilih deskripsi  Search

**DESKRIPSI GANGGUAN**

**Gangguan Afektif Akibat Penyakit Umum**  
Kondisi yang ditandai dengan adanya simtom mental yang diduga karena adanya akibat dari kondisi medis tertentu

**Gangguan Afektif Akibat Zat**  
Gangguan yang berhubungan dengan penggunaan atau penyalahgunaan zat kimia

**Gangguan Bipolar 1**  
Pergantian antara episode - episode depresif berat dan episode - episode manik penuh.

**FAKTA**

**Episode Manik**  
Kesamaan karakteristik dalam afek yang meningkat, disertai peningkatan dalam jumlah dan kecepatan aktivitas fisik dan mental, dalam berbagai derajat keparahan

**Episode Hipomanik**  
Derajat gangguan yang lebih ringan dari mania, afek yang meninggi atau berubah disertai peningkatan aktivitas, menetap selama sekurang-kurangnya beberapa hari berturut-turut, pada suatu derajat intensitas dan yang bertahan melebihi apa yang digambarkan bagi siklotimik, dan

**Episode Depresi Berat**  
pengalaman depresi yang paling lazim dan paling berat, termasuk perasaan tidak berharga, gangguan aktivitas fisik seperti pola tidur, kehilangan interest, dan ketidakmampuan mengalami kesenangan, yang berlangsung selama paling tidak 2 minggu.

Gambar 5.80 Implementasi halaman lihat deskripsi

r. Implementasi halaman kotak masuk

Gambar 5.81, merupakan implementasi halaman kotak masuk.

**KOTAK MASUK**

Show 10 entries Search:

No	Nama Klien	Chat
1	tari aprisya putri	<a href="#">Pesan</a>
2	Agus Adi Prasetya	<a href="#">Pesan</a>

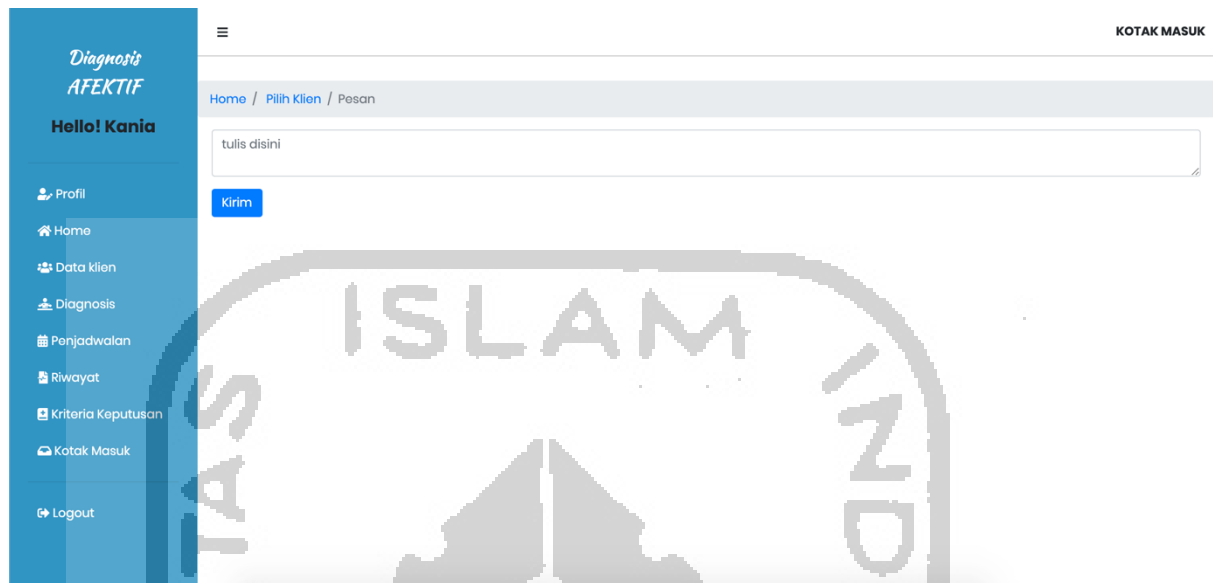
Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.81 Implementasi halaman pilih klien

s. Implementasi halaman kotak masuk

Gambar 5.82, merupakan implementasi halaman kotak masuk.



Gambar 5.82 Implementasi halaman kirim pesan

## 5.4 Pengujian

Pengujian merupakan tahapan akhir yang dilakukan dalam penelitian. Pengujian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengujian validitas dan pengujian usability.

### 5.4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas merupakan suatu pengujian untuk membuktikan apakah aturan sistem pendukung keputusan yang dibangun dalam sistem telah sesuai dengan pakar. Dalam sistem ini pengujian validitasnya yaitu untuk menguji sejauh mana sistem yang dibangun dapat sesuai dengan data yang ada. Data pengetahuan yang digunakan yaitu berupa *flowchart* yang telah disebutkan di BAB II. Dalam tahap pengujian validitas, pakar akan membandingkan diagnosis yang dilakukan tanpa sistem dengan diagnosis yang dilakukan dengan sistem. Hal tersebut untuk mengetahui apakah hasil diagnosis yang dilakukan dengan sistem sama dengan hasil diagnosis yang dilakukan tanpa sistem. Tabel perbandingan antara diagnosis yang dilakukan dengan sistem dan diagnosis yang dilakukan tanpa menggunakan sistem terdapat di dalam lampiran.

### 5.4.2 Pengujian Usabilitas

Usability menurut ISO 9241-11 didefinisikan sebagai “*The extent to which a product can be used by specified user s to achieve specified goals with effectiveness, efficiency and satisfaction in a specified context of use*” (Farida, 2016). *Usability* adalah tingkat kualitas dari sistem yang mudah dipelajari, mudah digunakan dan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem sebagai alat bantu positif dalam menyelesaikan tugas (Lestari, 2014). Menurut Jacob Nielsen dalam bukunya “*Usability Engineering*” terdapat beberapa ukuran yang dapat dijadikan patokan dalam mengukur karakteristik usability, yaitu:

- a. *Learnability*: memberikan penjelasan mengenai tingkat kemudahan *user* dalam hal memenuhi task dasar ketika *user* pertama kali melihat atau menggunakan sistem yang telah dibangun.
- b. *Efficiency*: memberikan penjelasan mengenai tingkat kecepatan *user* dalam hal menyelesaikan task setelah *user* memahami dan mempelajari sistem yang telah dibangun.
- c. *Memorability*: memberikan penjelasan mengenai tingkat kemudahan *user* dalam hal menggunakan sistem tersebut, setelah beberapa waktu tidak menggunakannya.
- d. *Errors*: memberikan penjelasan mengenai jumlah *error* yang dilakukan oleh *user*, serta tingkat emotional terhadap *error* dan cara memperbaiki *error* tersebut.
- e. *Satisfaction*: memberikan penjelasan mengenai tingkat kepuasan *user* dalam hal menggunakan sistem yang telah dibangun.

Tujuan utama dari pengujian *Usability* yaitu:

- a. Sistem yang dibangun memiliki keefektifan ketika digunakan
- b. Sistem yang dibangun memiliki utility yang tinggi
- c. Sistem yang dibangun mudah diingat cara penggunaannya
- d. Sistem yang dibangun mudah untuk dipelajari bagi seorang user saat pertama kali user tersebut menggunakannya.
- e. Sistem yang dibangun memiliki keamanan saat digunakan.

Dalam pengujian *usability* terdapat dua cara, yaitu pengujian dengan menggunakan wawancara dan kuisioner. Dalam pengujian dengan menggunakan wawancara, peneliti akan langsung bertemu dengan seorang responden yaitu seorang pakar psikolog yang akan diwawancarai oleh peneliti. Dalam pengujian *usability* dengan menggunakan wawancara ini,

terdapat dua orang pakar psikolog yang akan diwawancarai mengenai sistem yang dibangun. Dalam tahapan wawancara ini, peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan yaitu:

a. Responden pakar 1:

Pertanyaan : apakah dengan adanya sistem ini dapat membantu pekerjaan psikolog?

Jawaban : Ya.

Pertanyaan : apakah dengan adanya sistem ini dapat memudahkan konseling antara psikolog dan klien?

Jawaban : membantu mempertajam pembuatan diagnosis

Pertanyaan : apakah diagnosis dengan menggunakan sistem lebih efficient dibandingkan tanpa menggunakan sistem?

Jawaban : Iya, pasti.

b. Responden pakar 2:

Pertanyaan : apakah dengan adanya sistem ini dapat membantu pekerjaan psikolog?

Jawaban : sangat terbantu, terlebih jika bisa dibuat dalam bentuk aplikasi.

Pertanyaan : apakah dengan adanya sistem ini dapat memudahkan konseling antara psikolog dan klien?

Jawaban : sangat memudahkan,

Pertanyaan : apakah diagnosis dengan menggunakan sistem lebih efficient dibandingkan tanpa menggunakan sistem?

Jawaban : Iya, lebih efficient. Karna bisa di akses dari manapun, jika psikolog lupa mengenai catatan konseling klien tinggal mengakses website saja tanpa harus mencari-cari dokumen klien.

Pengukuran *usability* juga dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini pengujian *usability* merujuk pada jurnal dengan judul “*Usability Testing* untuk Mengukur Penggunaan Website Inspektorat Kota Palembang - (Saputra, Mazalisa, & Andryani, 2014)”. Untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2 Tabel pertanyaan kuisisioner

No	Pertanyaan	Respon (ya/tidak)
<i>Learnability</i>		
1	Apakah tulisan teks yang digunakan pada halaman sistem mudah dan jelas bagi anda?	
2	Apakah alur yang terdapat pada sistem cukup mudah untuk di pahami?	

3	Apakah anda dapat menemukan halaman yang anda inginkan dengan mudah?	
<i>Efficiency</i>		
4	Apakah saat menu yang anda klik dapat menampilkan halaman tersebut dengan cepat?	
5	Apakah saat melakukan pencarian nama pakar / klien / jadwal, data yang diinginkan langsung ditampilkan?	
6	Apakah anda dapat menemukan halaman yang anda inginkan dengan cepat?	
<i>Memorability</i>		
7	Apakah anda masih memahami alur sistem, jika dalam jangka waktu lama tidak menggunakannya?	
8	Apakah anda dapat mengakses menu dengan mudah, setelah dalam jangka waktu yang lama tidak menggunakannya?	
9	Apakah anda dapat mengingat apa saja yang ditampilkan pada beberapa halaman?	
<i>Tidak menemukan Error</i>		
10	Apakah anda menemukan link yang anda klik <i>error</i> ?	
11	Apakah anda menemukan saat anda melakukan klik menu/ <i>button</i> , kemudian menu/ <i>button</i> tersebut tidak merespon?	
<i>Satisfaction</i>		
12	Apakah anda ingin menggunakan sistem ini?	
13	Apakah menurut anda informasi yang disajikan pada sistem ini sudah sangat jelas?	
14	Apakah penggunaan warna pada sistem ini dapat dilihat dengan nyaman?	

Pada kuisisioner di atas, maka dapat dihitung persentase *Usability Testing*nya. Kuisisioner tersebut diberikan kepada tiga belas responden, tiga belas responden tersebut yaitu satu orang admin yang merupakan masyarakat awam, dua orang pakar psikolog yaitu Ibu Libbie Annatagia, S.Psi., M.A. dan Ibu Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si dari dosen psikologi Universitas Islam Indonesia, tiga orang untuk anggota psikolog yaitu mahasiswa psikolog yang telah lulus sarjana dan tujuh orang lainnya sebagai klien yaitu masyarakat awam yang ingin melakukan konseling kepada psikolog. Respon dari kuisisioner yang harus dijawab oleh responden yaitu berupa “ya atau tidak”. Setiap poin dari kuisisioner tersebut akan dihitung jumlah persentasenya, jumlah persentase ditemukan dan jumlah persentase tidak ditemukan. Setiap sub dari kuisisioner tersebut akan dihitung jumlah persentasenya masing-masing,

kemudian pada bagian akhir akan dijumlah total keseluruhan dari respon yang diberikan oleh responden baik yang memberikan jawaban “ya” atau jawaban “tidak”.

Pada kuisisioner yang diberikan kepada responden, berjumlah tiga belas responden. Tiga belas responden tersebut telah mencakup semua *user* yaitu *user* pada sisi admin, koordinator psikolog, anggota psikolog dan klien.

Tabel 5.3 Tabel presentase jawaban responden

No	Pertanyaan	Respon (jawaban/responden)	Jawaban “Ya”(%)	Jawaban “Tidak” (%)
<i>Learnability</i> (jawaban “ya”/responden)				
1	Apakah tulisan teks yang digunakan pada halaman sistem mudah dan jelas bagi anda?	13/13	100	0
2	Apakah alur yang terdapat pada sistem cukup mudah untuk di pahami?	13/13	100	0
3	Apakah anda dapat menemukan halaman yang anda inginkan dengan mudah?	13/13	100	0
Total			100	0
<i>Efficiency</i> (jawaban “ya”/responden)				
4	Apakah saat menu yang anda klik dapat menampilkan halaman tersebut dengan cepat?	13/13	100	0
5	Apakah saat melakukan pencarian nama pakar / klien / jadwal, data yang diinginkan langsung ditampilkan?	13/13	100	0
6	Apakah anda dapat menemukan halaman yang anda inginkan dengan cepat?	13/13	100	0
Total			100	0
<i>Memorability</i> (jawaban “ya”/responden)				



7	Apakah anda masih memahami alur sistem, jika dalam jangka waktu lama tidak menggunakannya?	12/13	92,30	7,69
8	Apakah anda dapat mengakses menu dengan mudah, setelah dalam jangka waktu yang lama tidak menggunakannya?	13/13	100	0
9	Apakah anda dapat mengingat apa saja yang ditampilkan pada beberapa halaman?	8/13	61,53	38,46
Total			84,61	15,38
Tidak menemukan <i>Error</i> (jawaban “tidak”/responden)				
10	Apakah anda menemukan link yang anda klik <i>error</i> ?	10/13	23,07	76,92
11	Apakah anda menemukan saat anda melakukan klik menu/ <i>button</i> , kemudian menu/ <i>button</i> tersebut tidak merespon?	7/13	46,15	53,84
Total			34,61	65,38
<i>Satisfaction</i> (jawaban “ya”/responden)				
12	Apakah anda ingin menggunakan sistem ini?	13/13	100	0
13	Apakah menurut anda informasi yang disajikan pada sistem ini sudah sangat jelas?	13/13	100	0
14	Apakah penggunaan warna pada sistem ini dapat dilihat dengan nyaman?	12/13	92,30	9,09
Total			97,43	3,03
Total keseluruhan			89,4	10,6

Perhitungan total keseluruhan presentase dari kuisioner di atas, diperoleh dengan menggunakan perhitungan pada Gambar 5.83:

$$\text{Usabilitas (\%)} = \frac{\text{learnability} + \text{efficiency} + \text{memorability} + \text{tidak error} + \text{satisfaction}}{5} \times 100\%$$

Gambar 5.83 Rumus Usabilitas

Dari total perhitungan keseluruhan pada kuisioner *usability testing* di atas, maka dapat digunakan untuk mengukur kepuasan dan pengalaman responden terhadap sistem yang dibangun. Setiap subbab yang ada pada *usability testing* memiliki total nilai nya tersendiri. Pada subbab *learnability* dan *efficiency* total pertanyaan yang memiliki jawaban “ya” oleh responden bernilai 100%, sedangkan pertanyaan yang memiliki jawaban “tidak” bernilai 0%. Pada subbab *memorability* total pertanyaan yang memiliki jawaban “ya” oleh responden bernilai 84,61%, sedangkan pertanyaan yang memiliki jawaban “tidak” bernilai 15,38%. Pada subbab tidak menemukan *error* total pertanyaan yang memiliki jawaban “tidak” oleh responden bernilai 65,38%, sedangkan pertanyaan yang memiliki jawaban “ya” bernilai 34,61%. Khusus untuk subbab tidak menemukan *error*, responden lebih banyak menjawab “tidak” karena ketika melakukan pengujian responden tidak menemukan *error* pada sistem. Angka yang digunakan dalam perhitungan untuk subbab tidak menemukan *error* yaitu hasil dari pernyataan “tidak”, di mana lebih banyak responden tidak menemukan *error* pada sistem. Pada subbab *satisfaction* total pertanyaan yang memiliki jawaban “ya” oleh responden bernilai 97,43%, sedangkan pertanyaan yang memiliki jawaban “tidak” bernilai 3,03%. Dari perhitungan di atas, dapat diperoleh total secara keseluruhan pertanyaan yang memiliki jawaban “ya” oleh responden bernilai 89,4%, sedangkan pertanyaan yang memiliki jawaban “tidak” oleh responden bernilai 10,6%. Pada penelitian yang berjudul “Usability testing untuk mengukur penggunaan website inspektorat kota Palembang” terdapat tabel kuantitatif yang dapat dijadikan untuk mengukur kepuasan responden terhadap sistem yang dibangun (Saputra et al., 2014), dapat di lihat pada Tabel 5.4 Tabel kuantitatif:

Tabel 5.4 Tabel kuantitatif

Skor	Kategori	Hasil
85 – 100%	Sangat Baik	Berhasil

65 – 84%	Baik	Berhasil
55 – 64%	Cukup	Tidak berhasil
0 – 54%	Kurang	Tidak berhasil

Dari hasil perhitungan di atas dan berdasarkan tabel kuantitatif yang ada, dapat diperoleh bahwa sistem yang dibangun berada dalam kategori Sangat Baik.

